

**FAKTOR- FAKTOR PENGHAMBAT PARTISIPASI IBU-IBU PKK DALAM PROGRAM  
KERJA PKK PERUMAHAN DAN TATA LAKSANA RUMAH TANGGA  
DI KELURAHAN RAWAMANGUN**



Oleh :

**ISMIRANTI KAMILIA RAHMAH**

**1515130213**

**SKRIPSI**

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI

Judul Skripsi : Faktor- Faktor Penghambat Partisipasi Ibu-Ibu PKK Dalam Program Kerja PKK Perumahan Dan Tata Laksana Rumah Tangga Di Kelurahan Rawamangun

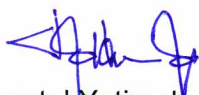
Nama Mahasiswa : Ismiranti Kamilia Rahmah

Nomor Registrasi : 1515130213

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Tanggal Ujian : 19 Mei 2017

### Pembimbing I



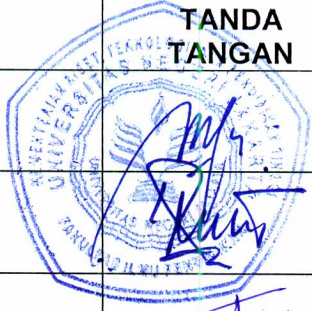
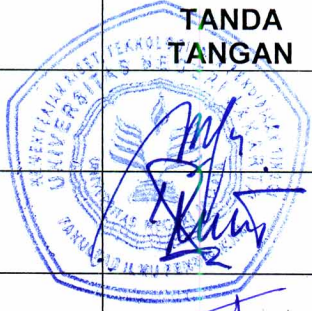
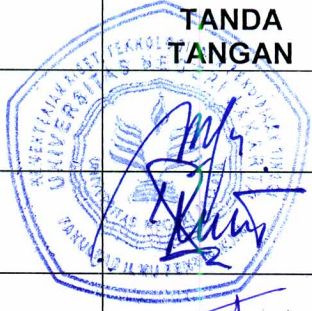
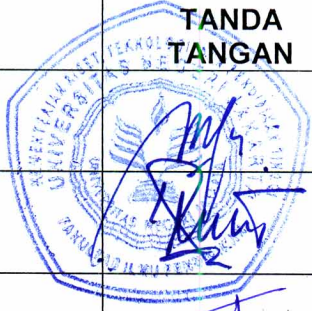
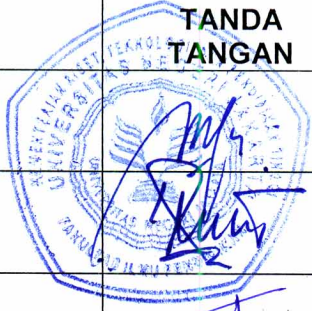
Dr. Durotul Yatimah, Mpd.  
NIP. 195912081986012002

### Pembimbing II



Prof. Dr. Hafid Abbas  
NIP. 195708271977031001

### PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggung Jawab)*		31-7-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggung Jawab)**		31-7-2017
Karta Sasmita, M.Si, Ph.D (Ketua Penguji)***		25-07-2017
Dr. Daddy Darmawan, M.Si (Anggota)****		17-07-2017
Drs. Ahmad Tijari, M.Pd (Anggota)****		24-07-2017

Catatan:

\* Dekan FIP

\*\* Pembantu Dekan I

\*\*\* Dosen Penguji Selain Pembimbing dan Ketua Jurusan

\*\*\*\* Dosen Penguji Selain Dosen Pembimbing

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ismiranti Kamilia Rahmah

No. Registrasi : 1515130213

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “ **FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PARTISIPASI IBU-IBU PKK DALAM PROGRAM KERJA PKK PERUMAHAN DAN TATA LAKSANA RUMAH TANGGA DI KELURAHAN RAWAMANGUN**” adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan agustus sampai dengan desember 2016, dan dilanjutkan pada bulan januari sampai dengan Mei 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, April 2017  
Yang membuat pernyataan



Ismiranti Kamilia Rahmah

## PERSEMBAHAN



### **“ Perjuangan adalah Pengalaman Paling Berharga yang Dapat Menjadikan Kita Manusia yang Berkualitas”**

Alhamdulillah puji syukur kupersembahkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunianya saya diberi kesempatan dan kepercayaan untuk menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya, dengan segala kekurangan dan keterbatasanku Allah mempermudah segalanya.

Persembahan ini saya tujukan untuk orang-orang yang saya cintai dan banggakan :

Terima Kasih Ayah, Engkau sangat berarti sekali untuk Kehidupanku, dengan segala kasih dan sayang tiada henti, selalu menemaniku, menasihati, memberikan segala kebutuhanku, tiada kata yang bisa ku ucapkan untuk membalas budiMu ayah. Teruntuk Mbah Ku, Mbah selalu memberikan motivasi, membantu Ku dalam segi Materi dan sudah merawatku sejak aku lahir hingga sekarang, bagaikan orang tua kedua bagi diriku. Untuk Ibu Ku, terima kasih mendengarkan curhatan dari keluh kesal Ku, memberikan Masukan dan dorongan agar aku selalu semangat untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang aku Kerjakan hingga selesai, serta memberikan arahan-arahan yang sebelumnya belum pernah aku ketahui. Adik-adikKu Arista dan Arina, Terima Kasih sayang sudah

menjadi teman penghibur disaat lagi sedang jenuh dan bosan dengan suasana yang ada. Menjadi penyemangat yang selalu ada, cerewet dan bawelnya yang bikin menghibur, Pokoknya terima Kasih yaaa, Insha Allah aku akan menjadi kakak yang baik selalu untuk kalian dek 😊.

Teruntuk Muhammad Sidik yang selalu memberikan Ku pengertian, dan perhatian, selalu ada disisi Ku saat senang maupun susah. Menjadi tempat curhatan juga disaat sedang bimbang, menjadi penghibur disaat jenuh. Mudah-mudahan Mimpi dan harapan kita berdua dapat tercapai di masa depan nanti, aamiin allahumma aamiin 😊

Teman-teman satu angkatan **PLS UNJ 2013** yang senantiasa selalu bersama-sama, teman seperjuangan yang telah bersama melewati hambatan dan rintangan dalam perkuliahan selama 4 tahun ini. Dan tidak pernah Ku lupakan Sahabat Sejati **The Baday's** dengan personil lengkap (Gita, Selfi, Ayesha, Rica dan Zepa) selalu ada disaat susah, senang, dan penuh kebingungan, memberikan nasihat dan pendapat-pendapat yang positif untuk Ku, tempat segala mencurahkan isi hati dan pikiran. Mudah-mudahan Persahabatan ini selamanya dan kekal hingga tua nanti, tetap jadi Sahabat Ter-baikKu ya.... Dan jangan pernah berubah untuk kedepannya ya walaupun nanti Kita akan punya kesibukan dan kehidupan masing-masing 💙

Bapak dan Ibu Dosen terima kasih atas segala Ke Ikhlasan untuk memberikan Ku Ilmu dan Materi yang telah diberikan selama 4 tahun ini, mengajarkan kepada Ku bagaimana pengetahuan dan Ilmu yang sebelumnya belum pernah Ku ketahui, membentuk diri pribadi Ku menjadi lebih baik 😊

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah S.W.T, yang telah memberikan sehat Jasmani dan sehat Rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor- Faktor Penghambat Partisipasi Ibu-Ibu PKK Dalam Program Kerja PKK Perumahan Dan Tata Laksana Rumah Tangga Di Kelurahan Rawamangun”

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan tentunya yang paling utama berkah dari Allah SWT sehingga penulis mampu mengatasi kendala-kendala tersebut. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

1. Dr. Sofia Hartati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
2. Dr. Anan Sutisna M.Pd selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
3. Karta Sasmita, M.Si . Ph.D, selaku ketua program studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
4. Dr. Durotul Yatimah, Mpd selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, dorongan, arahan, kritik dan saran sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya.
5. Prof.Dr.Hafid Abbas selaku pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, dorongan, arahan, kritik dan saran sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang memiliki peran penting dalam penyelesaian studi penulis.
7. Ibu Yati sebagai Ketua PKK SeKelurahan Rawamangun, Ibu wita Juwita sebagai Ketua PKK Rw 15, Ibu Rini sebagai sekertaris Rw 15, Bachri Rizki Arsahadi sebagai Ketua Rw 15, dan Para Kader masing-masing Porgam Kerja ( Pokja) yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian.
8. Kedua orang tercinta Bapak Triyono Priharto dan Ibu Eko Wulan Pangestuti, Mbah Ku Hj.Enis Sudarijah telah memberikan dukungan, limpahan kasih sayang serta materi. Adikku tersayang Arista Restuning Yolanda dan Arina Fathma Gustami yang telah memotivasi untuk tetap semangat dalam menyelesaikan penelitian ini
9. Rekan seperjuangan Pendidikan Luar Sekolah angkatan 2013 yang selalu memotivasi, dan senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar pada penelitian ini. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk mengevaluasi diri dan menyempurnakan penelitian selanjutnya. Penulis berharap semoga proposal penelitian bermanfaat bagi khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Jakarta, April 2017

Peneliti

Ismiranti Kamilia Rahmah

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERFIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Partisipasi .....	9
a. Pengertian Partisipasi ..	9
b. Jenis-jenis Partisipasi.....	11
c. Tingkatan Partisipasi.....	12
d. Faktor-faktor Partisipasi. ....	14
2. Hakikat Organisasi.. .....	17
a. Pengertian Organisasi.....	17



b. Unsur terbentuknya Organisasi .....	19
3. Hakikat Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga .....	22
a. Pengertian Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.....	22
b. Fungsi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga .....	24
c. Asas Pelaksanaan PKK.....	26
d. Maksud dan Tujuan PKK.....	28
e. Tugas Tim PKK Rw .....	30
f. Penerapan 10 Program PKK .....	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan ..	34
C. Kerangka Berfikir ..	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian ..	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..	39
C. Metode Penelitian ..	39
D. Populasi dan Sampel ..	40
E. Teknik Pengumpulan Data ..	43
1. Definisi konseptual variabel .....	44
2. Definisi operasional variabel .....	44
3. Kisi-kisi instrumen ..	46
4. Pengujian Pesyaratan Instrumen ..	47
a. Uji Validitas ..	47
b. Uji Reliabilitas ..	49
F. Teknis Analisis Data ..	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	52
1. Identitas Responden .....	53
a. Jenis Kelamin.....	53
b. Usia Responden .....	54
c. Pendidikan Terakhir Responden .....	55

B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	57
1. Analisa Data Indikator .....	57
2. Analisa Data Per Sub Indikator .....	59
1) Faktor Internal.....	59
a. Faktor Ekonomi.....	59
b. Faktor Pemahaman .....	62
c. Faktor Kepedulian.....	68
d. Faktor Waktu .....	74
e. Faktor Mental.....	79
f. Faktor Kesehatan.....	84
2) Faktor Eksternal.....	89
a. Faktor Aktor Penggerak.....	89
b. Faktor Transparasi .....	96
c. Faktor Tempat .....	98
d. Faktor Sumber Dana.....	103
e. Faktor Manfaat Langsung.....	107
C. Analisis Data Angket .....	111
D. Pembahasan Penelitian.....	112
E. Keterbatasan Penelitian .....	119
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	121
B. Implikasi.....	125
C. Saran.....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>128</b>

***Lampiran***

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Likert .....	44
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen.....	46
Tabel 3.3	Interprestasi Koefisien Korelasi .....	50
Tabel 4.1	Data Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.2	Data Usia Responden.....	54
Tabel 4.3	Data Pendidikan Terakhir .....	55
Tabel 4.4	Faktor Penghambat Partisipasi.....	57
Tabel 4.5	Program untuk Menambah Pendapatan .....	59
Tabel 4.6	Pengolahan bank sampah diolah ekonomis .....	61
Tabel 4.7	Pengetahuan Salah Satu Program PKK.....	63
Tabel 4.8	Pemahaman Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga.....	65
Tabel 4.9	Mengetahui Kegiatan Dari Program Hati PKK.....	67
Tabel 4.10	Kepedulian Menjaga Kebersihan Lingkungan.....	69
Tabel 4.11	Kepedulian Tergerak Ikut Melakukan Program .....	71
Tabel 4.12	Kepedulian Program PKK.....	72
Tabel 4.13	Keterbatasan Waktu Ibu-Ibu PKK .....	74
Tabel 4.14	Kesediaan Responden Datang Ke Tempat Penimbangan .....	76
Tabel 4.15	Kesibukan Responden Mengerjakan Pekerjaan Rumah.....	77
Tabel 4.16	Responden Memberikan Kemampuan dan Ide Kreatif untuk Program .....	79
Tabel 4.17	Responden Senang Membantu Orang Lain.....	81
Tabel 4.18	Sifat Rajin dan Menjadi Panutan Orang Lain .....	82
Tabel 4.19	Rumah Tinggal Responden yang Sehat .....	84
Tabel 4.20	Tanaman Hatinya PKK Memberikan Manfaat.....	86

Tabel 4.21	Kondisi Kesehatan mempengaruhi Pelaksanaan Program.....	87
Tabel 4.22	Responden Ikut Serta Melakukan Gotong Royong.....	89
Tabel 4.23	Berpartisipasi Sebagai Nasabah Bank Sampah .....	91
Tabel 4.24	Ajakan dari Orang Lain .....	92
Tabel 4.25	Pembelajaran oleh Instruktur untuk mengolah sampah.....	94
Tabel 4.26	Kader PKK Ikut Membantu Menggerakkan Program .....	96
Tabel 4.27	Letak Tempat Penimbangan Sampah Strategis .....	98
Tabel 4.28	Fasilitas tempat Memadai .....	100
Tabel 4.29	Menyukai Pengelolaan Kebersihan Fasilitas Pos Rw .....	102
Tabel 4.30	Membayar Iuran Uang Kas PKK.....	104
Tabel 4.31	Bantuan Dana untuk Program PKK .....	105
Tabel 4.32	Manfaat Dari Kesehatan Dan Kebersihan Lingkungan .....	107
Tabel 4.33	Sampah Organik Dapat Dikelola Menjadi Pupuk .....	109
Tabel 4.34	Indikator Frekuensi Rata-rata.....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Data Jenis Kelamin.....	53
Gambar 4.2	Data Usia Responden.....	54
Gambar 4.3	Data Pendidikan Terakhir .....	55
Gambar 4.4	Faktor Penghambat Partisipasi.....	57
Gambar 4.5	Program untuk Menambah Pendapatan .....	59
Gambar 4.6	Pengolahan bank sampah diolah ekonomis .....	61
Gambar 4.7	Pengetahuan Salah Satu Program PKK .....	63
Gambar 4.8	Pemahaman Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga .....	65
Gambar 4.9	Mengetahui Kegiatan Dari Program Hati PKK .....	67
Gambar 4.10	Kepedulian Menjaga Kebersihan Lingkungan.....	69
Gambar 4.11	Kepedulian Tergerak Ikut Melakukan Program.....	71
Gambar 4.12	Kepedulian Program PKK.....	73
Gambar 4.13	Keterbatasan Waktu Ibu-Ibu PKK.....	75
Gambar 4.14	Kesediaan Responden Datang Ke Tempat Penimbangan .....	76
Gambar 4.15	Kesibukan Responden Mengerjakan Pekerjaan Rumah .....	78
Gambar 4.16	Responden Memberikan Kemampuan dan Ide Kreatif untuk Program .....	80
Gambar 4.17	Responden Senang Membantu Orang Lain.....	81
Gambar 4.18	Sifat Rajin dan Menjadi Panutan Orang Lain .....	83
Gambar 4.19	Rumah Tinggal Responden yang Sehat .....	85
Gambar 4.20	Tanaman Hatinya PKK Memberikan Manfaat.....	86
Gambar 4.21	Kondisi Kesehatan mempengaruhi Pelaksanaan Program.....	88
Gambar 4.22	Responden Ikut Serta Melakukan Gotong Royong.....	90

Gambar 4.23 Berpartisipasi Sebagai Nasabah Bank Sampah .....	91
Gambar 4.24 Ajakan dari Orang Lain .....	93
Gambar 4.25 Pembelajaran oleh Instruktur untuk mengolah sampah.....	95
Gambar 4.26 Kader PKK Ikut Membantu Menggerakkan Program .....	97
Gambar 4.27 Letak Tempat Penimbangan Sampah Strategis .....	99
Gambar 4.28 Fasilitas tempat Memadai .....	101
Gambar 4.29 Menyukai Pengelolaan Kebersihan Fasilitas Pos Rw .....	102
Gambar 4.30 Membayar Iuran Uang Kas PKK.....	104
Gambar 4.31 Bantuan Dana untuk Program PKK.....	106
Gambar 4.32 Manfaat Dari Kesehatan Dan Kebersihan Lingkungan .....	108
Gambar 4.33 Sampah Organik Dapat Dikelola Menjadi Pupuk .....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian.....	130
Lampiran 2	Uji Validitas .....	138
Lampiran 3	Uji Reliabilitas .....	139
Lampiran 4	Struktur Pengurus PKK RW .....	142
Lampiran 5	Data Responden.....	143
Lampiran 6	Dokumentasi.....	144

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau disingkat dengan gerakan PKK adalah suatu gerakan pembangunan yang terbentuk atas dasar kesadaran individu yang tumbuh dari bawah, dikelola oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang sejahtera. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga ini juga sebagai salah satu bentuk dari usaha pemerintah untuk memajukan masyarakat dan keluarga dalam berbagai aspek kehidupan, seperti aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan keahlian. Untuk mengoptimalkan kegiatan gerakan PKK perlu dukungan masyarakat, lembaga masyarakat, lembaga pemerintah, dan dunia usaha yang bekerja sama dalam bentuk kemitraan sebagai tanggung jawab sosial seluruh komponen bangsa dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga.

PKK memiliki 10 Program PKK yang didalamnya terdapat nilai dan kegunaan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat, tentunya untuk melakukan program PKK ini dibutuhkan Tim Penggerak PKK atau disebut dengan istilah TP PKK. TP PKK sebagai pendamping, memberikan arahan kepada masyarakat, khususnya pada Ibu-ibu dan keluarga besarnya yang harus menciptakan kerja sama yang harmonis, serta membangun rasa



kekeluargaan yang akrab untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan dalam keberlangsungan kegiatan program-program PKK.

Tim Penggerak PKK terbentuk sebagai mitra pemerintah dalam menyalurkan ide-ide dan program-program pemerintah untuk masyarakat, Tim Penggerak PKK terdiri atas beberapa individu yang memiliki rasa sosial yang cukup tinggi dan memiliki sifat sukarela dalam melaksanakan program yang dilakukan untuk masyarakat. Khususnya ibu-ibu PKK memiliki Strategi dalam pengimplementasikan program-program yang ada.

Strategi pendekatan PKK terhadap keluarga dilaksanakan melalui kelompok Dasawisma. Kelompok Dasawisma ini terdiri atas 10-20 Kepala Keluarga (KK) yang berdekatan, tugas dari kelompok dasawisma membina 10 rumah bahkan lebih dari itu yang meliputi tugas-tugas, menggerakkan dan mencatat kondisi-kondisi keluarga yang ada dalam kelompoknya. Berbagai kondisi seperti adanya ibu hamil, ibu menyusui, jumlah balita, anak-anak, orang sakit, lansia dan orang yang buta huruf, serta orang yang telah meninggal. Informaasi yang telah dicatat oleh kelompok Dasawisma semuanya harus disampaikan kepada organisasi PKK setingkat di atasnya, sehingga memudahkan Tim Penggerak PKK tingkat Desa / Kelurahan untuk memberikan solusi dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini.

Masyarakat sebagai sasaran program kegiatan PKK juga dibutuhkan peranannya untuk penunjang program-program yang sudah ada dan program-program yang akan dirancang. Karena pada dasarnya masyarakat

sebagai sekelompok orang yang memiliki tujuan dan arah yang sama yaitu untuk meneruskan kehidupan menjadi pribadi berkualitas, bermanfaat untuk dirinya sendiri serta bagi orang lain. Pada Organisasi terdapat ibu-ibu sebagai sasaran utama untuk memberikan edukasi dan informasi yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan keluarga serta dianggap mampu untuk mentransfer pengetahuan dan informasi, melindungi keluarga kecil sehingga terhindar dari kendala-kendala didalam keluarga dan mencegah dari ketidak harmonisan antara anak dengan suami . Melalui program PKK, Ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan ataupun pekerjaan tetap akan terbantu dengan kegiatan yang bermanfaat, dan bertambahnya pendapatan keluarga. Demikian kegiatan PKK tersebut memiliki program kerja yang bertujuan agar usaha pemerintah membantu pemberdayaan kesejahteraan keluarga dan mengurangi bentuk-bentuk penyimpangan dan kekerasan dalam rumah tangga. Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No. 53 Tahun 2000 tentang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, mengenai menimbang peraturan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang berbunyi ”

- a. bahwa terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang ditentukan oleh tingkat kesejahteraan keluarga perlu dilakukan oleh seluruh komponen bangsa secara bersama-sama, terpadu, terencana dan berkelanjutan.
- b. bahwa untuk terwujudnya keluarga yang sejahtera, maka kegiatan pembinaan kesejahteraan keluarga perlu ditingkatkan dan diintensifkan menjadi Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

c. bahwa Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah<sup>1</sup>

Gerakan Program Kerja PKK memiliki 10 program yaitu : Penghayatan dan pengamalan Pancasila, Gotong Royong , Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, Pendidikan dan Keterampilan, Kesehatan, Pengembangan kehidupan berkooperasi, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan sehat. Salah satu program PKK adalah Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, tujuan program tersebut untuk mengetahui keluarga mampu menjaga kebersihan, kesehatan dan rumah layak huni dengan adanya fasilitas rumah seperti keadaan ventilasi, keadaan MCK, terdapatnya halaman yang bersih, terbebas dari sampah adanya tanaman sebagai fungsi penghijauan dan dapat ditata dengan baik serta cukup memadai. Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga diimplementasikan dalam bentuk kegiatan adalah menggerakkan Ibu-ibu PKK untuk melakukan menanam tanaman hias dan toga( Tanaman obat Keluarga) atau dikenal dengan istilah Hatinya PKK serta Program Bank Sampah.

Manfaat dari Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga dalam bentuk implementasi kegiatannya adalah Program Hatinya PKK dan Pengelolaan Bank Sampah yaitu dapat mengurangi sampah-sampah rumah tangga yang dapat dipisahkan sampah organik dan anorganik. Kegiatan Bank Sampah yang dilakukan dengan mengumpulkan sampah Anorganik atau

---

<sup>1</sup> <http://www.kemendagri.go.id/produk-hukum/2000/12/21/keputusan-mendagri-no-53-tahun-2000> diakses pada 17 April 2017

sampah yang tidak dapat terurai sendiri dan membutuhkan waktu cukup lama untuk mengurai biasanya dikumpulkan oleh masyarakat dan ibu-ibu untuk ditimbang setiap minggunya lalu mendapatkan kompensasi disetiap akhir bulan sesuai dengan Berat( Kg) sampah yang terkumpul. Sampah Organic biasanya dijadikan pupuk sebagai penyubur tanaman yang dilakukan ibu-ibu untuk menanam tanaman, tanaman hias dan tanaman toga sebagai bentuk kegiatan dari Hatinya PKK. Kegiatan dua program tersebut tentu dapat terciptanya lingkungan rumah yang bersih, nyaman, terbebas dari sampah, bertambahnya udara yang sehat dan dapat mengetahui bagaimana kondisi rumah yang baik dan sehat, sehingga keluarga merasa lebih nyaman untuk tinggal dirumah.

Kelurahan Rawamangun di Rw 15 melakukan Program Kegiatan PKK yaitu Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, namun terdapat permasalahan yang terjadi adalah bahwa cukup banyak ibu-ibu PKK yang tidak berpartisipasi aktif terhadap Program Gerakan Hatinya PKK dan Bank Sampah, berbagai Hal yang menjadi penyebab diantaranya ibu-ibu dilingkungan masyarakat kelurahan Rawamangun Rw 15 belum mengetahui manfaat dari program yang dilakukan, selain itu tingkat kesadaran dan kepedulian akan lingkungan sehat dan bersih, tentu saja menjadi penyebab rendahnya partisipasi ibu-ibu terhadap program PKK tersebut bisa terjadi karena faktor internal dan eksternal. Faktor intenal berasal dari dalam diri individu seseorang disebabkan rendahnya partisipasi dalam tingkat

ekonomi, pendidikan, pemahaman, dan kepedulian. Faktor Eksternal yaitu karena adanya actor penggerak kegiatan, tempat yang tersedia, sumber dana, dan pemilik kegiatan.

Akibat tidak berpartisipasi aktif ibu-ibu PKK terhadap program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga di Kelurahan Rawamangun Rw 15 menjadi kurang kondusif, pengelolaan program tidak optimal menyebabkan tidak sesuainnya tujuan yang telah direncanakan oleh pemerintah setempat dengan kegiatan program tersebut menyebabkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Faktor-Faktor Penghambat Partisipasi Ibu-Ibu PKK Dalam Program Kerja PKK Perumahan Dan Tata Laksana Rumah Tangga Di Kelurahan Rawamangun**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah yang disebut gerakan program PKK?
2. Apa manfaat program PKK untuk ibu-ibu dalam keluarga?
3. Apakah program PKK sudah berjalan dengan kondusif dalam kehidupan masyarakat?
4. Bagaimanakah Tingkat partisipasi ibu-ibu dalam program PKK?
5. Apakah terdapat faktor penghambat dalam penyelenggaraan program PKK?

6. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam penyelenggaraan program PKK?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan berbagai masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada “ faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam Program PKK khususnya perumahan dan tata laksana rumah tangga di Kelurahan Rawamangun”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan masalah yang terdapat dalam pembahasan masalah, identifikasi masalah, latar belakang masalah dan pembatasan masalah oleh penulis, maka rumusan masalah difokuskan pada “ Apakah faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam Program PKK khususnya Perumahan dan Tata Laksana Rumah Di Kelurahan Rawamangun”

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian dapat menjadikan penelitian ini dapat menambah dan mengikatkan pengetahuan dan pemahaman dalam penulisan dan sebagai acuan belajar dalam meneliti suatu masalah, terutama mengenai faktor- faktor yang dapat menghambat keaktifan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Kerja PKK.

## 2. Bagi Ibu-Ibu PKK

Menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai program kerja PKK, dan sebagai bahan masukan untuk terus meningkatkan partisipasi yang aktif bagi ibu-ibu terhadap keberhasilan program kerja PKK.

## 3. Bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Menjadi bahan masukan dan pembelajaran yang bermanfaat sehingga jurusan pendidikan luar sekolah dapat meningkatkan kualitas menjadi program studi (Prodi) yang unggul.

**BAB II**

**KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN  
HIPOTESIS PENELITIAN**

**A. Kerangka Teoritik**

**1. Hakikat Partisipasi**

**a. Pengertian Partisipasi**

Dalam kamus Bahasa Indonesia, partisipasi adalah perihal turut berperan serta suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta.<sup>2</sup> Menurut Dr. Made Pidarta, partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimiliki individu untuk berperan aktif dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan, Partisipasi membutuhkan kesadaran individu maupun kelompok untuk mensukseskan semua rancangan kegiatan.<sup>3</sup>

Sondang P. siagian mengatakan dalam buku yang berjudul “Pengantar Administrasi Pembangunan” bahwa partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat beserta pemerintah dan seluruh jajaran aparatnya, partisipasi

---

<sup>2</sup> Irene Siti , *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam pendidikan*,( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Juni 2011), h. 50

<sup>3</sup> Ibid h.50



yang terjadi dalam suatu komunitas tertentu adalah situasi sosial yang melibatkan banyak anggota masyarakat. Soerdjono Soekamto berpendapat

Pendapat mengenai partisipasi menurut pendapat ahli yang lainnya adalah Moelyarto mendefinisikan bahwa partisipasi sebagai penyertaan mental dan emosional seseorang dalam suatu situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyumbangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi terciptanya tujuan organisasi tersebut.<sup>4</sup>

Definisi dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan tentang partisipasi, bahwa partisipasi merupakan suatu tindakan sadar yang tergerak dari dalam diri individu untuk mau melakukan suatu kegiatan, meliputi keterlibatan mental, emosi serta fisik seseorang untuk mencapai tujuan yang direncanakan sehingga dapat mencapai kesuksesan dalam kegiatan yang diselenggarakan. Masyarakat dan Pemerintah beserta seluruh jajaran aparatnya sebagai sasaran untuk mengikuti kegiatan berpartisipasi, karena tanpa adanya partisipasi yang aktif dari sasaran utama tersebut bisa menyebabkan tidak berjalannya kegiatan secara maksimal. Pernyataan dari pendapat ahli dapat diimplementasikan untuk Ibu-Ibu PKK dalam ikut melaksanakan kegiatan Program PKK, masing-masing individu harus memiliki modal kesadaran dan kemauan dari dalam dirinya, bahwa kegiatan program PKK memiliki arti penting serta kegunaan yang bermanfaat untuk

---

<sup>4</sup> Moelyarto, Ensiklopedi Umum dan Pembangunan, ( Yogyakarta: Fisipol UGM, 1987),

individu tersendiri sehingga Program PKK dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan.

### **b. Jenis- Jenis Partisipasi**

Partisipasi memiliki beberapa jenis. Jenis- Jenis partisipasi menurut Keith Davis dalam R.A Santoso Sastropoetro adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi berupa tenaga adalah partisipasi dan individu atau kelompok dengan tenaga yang dimilikinya, melibatkan diri dalam suatu aktivitas dengan maksud tertentu.
2. Partisipasi berupa pikiran merupakan jenis keikutsertaan secara aktif dengan mengerahkan pikiran dalam suatu rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Partisipasi berupa barang yaitu partisipasi dari orang atau kelompok dengan memberikan barang yang dimilikinya untuk membantu pelaksanaan kegiatan tersebut.
4. Partisipasi berupa uang yaitu partisipasi ini hanya memberikan sumbangan uang pada kegiatan. Kemungkinan partisipasi ini terjadi karena orang atau kelompok tidak bisa terjun langsung pada kegiatan tersebut
5. Partisipasi berupa keahlian yaitu bentuk partisipasi dari orang atau kelompok yang mempunyai keahlian khusus yang biasanya juga berlatar belakang pendidikan, baik formal non formal yang menunjang keahlian.<sup>5</sup>

Berdasarkan unsur-unsur partisipasi di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 bentuk partisipasi. Unsur- unsur partisipasi memiliki tujuan dan fungsinya masing-masing. Partisipasi berupa tenaga masyarakat sangat dibutuhkan sebagai penggerak suatu program yang akan dilaksanakan dan sangat menentukan untuk keberhasilan suatu program. Partisipasi berupa pikiran sebagai masukan, berupa ide kreatif, kritik dan saran untuk menemukan inovasi terbaru guna memberikan kemajuan untuk kegiatan

---

<sup>5</sup> Santoso Sastropoerto, *Partisipasi, Komunikasi, persuasi dan disiplin dalam pembangunan Nasional* ( Bandung : Alumni 2005 ), h.31.

program. Partisipasi berupa barang misalnya seperti memberikan barang berupa alat-alat, media, yang bisa di berikan kepada suatu kelompok atau organisasi masyarakat untuk memperlancar sarana dan prasarana di dalam pelaksanaan program. Partisipasi berupa uang partisipasi memberikan dana untuk mendukung kegiatan program. Partisipasi keahlian yaitu memberikan upaya dorongan melalui keahlian yang dimiliki seseorang, keahlian seperti keterampilan kecakapan hidup, maupun keahlian intelegensi. Pelaksanaan Kegiatan Program PKK memerlukan implementasi nyata untuk keberhasilan Program PKK, Ibu-Ibu PKK dapat menyumbangkan partisipasi berupa tenaga, buah pikiran, barang, uang dan keahlian yang di miliki sehingga Program PKK dapat terlaksana dengan baik.

### **c. Tingkatan Partisipasi**

Partisipasi masyarakat memiliki tingkatan yang membedakan seseorang dalam berpartisipasi. Siti Irene mengemukakan bahwa tingkatan partisipasi yaitu manipulation, construction, construct-building, decision making, risk taking, partnership, self management.<sup>6</sup> Penjelasan tentang pendapat Siti Irene tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Manipulation merupakan tingkatan paling rendah dimana situasi tidak ada partisipasi dan cenderung terbentuk karena pengaruh indoktrinasi
- 2) Construction dalam hal ini partisipan memberikan partisipasi berupa saran
- 3) Construct-building dalam hal ini partisipan berinteraksi untuk saling memahami dan bernegosiasi serta toleransi dengan menggunakan

---

<sup>6</sup> Irene Siti, Loc.cit., h. 50

seluruh anggota kelompok. Partisipan cenderung pasif ketika pelaksanaan program.

- 4) Decision making adalah keputusan terjadi didasarkan pada keputusan kolektif atau kelompok dan bersumber pada rasa tanggung jawab untuk menghasilkan sesuatu.
- 5) Risk-taking merupakan proses yang berlangsung dan berkembang tidak hanya sekedar menghasilkan keputusan, tetapi memikirkan akibat dari hasil yang menyangkut keuntungan, hambatan serta implikasi. Dan pada tahap ini semua individu memikirkan resiko yang akan terjadi pada hasil keputusan.
- 6) Partnership memerlukan kerja secara equal atau sejajar menuju hasil yang berkualitas, sejajar dimaksudkan tidak hanya terbentuknya struktur dan fungsi saja melainkan tanggung jawab dari masing-masing individu
- 7) Self Managing merupakan puncak dari partisipasi masyarakat, dalam hal ini partisipan berinteraksi dalam proses saling belajar untuk mengoptimalkan hasil berupa uang menjadi suatu perhatian.

Penjelasan mengenai tingkatan partisipasi yang dikemukakan oleh Siti Irene tersebut menjelaskan perbedaan dalam tingkatan partisipasi. Partisipasi yang dilakukan masyarakat pada umumnya berbeda-beda, terdapat tingkatan partisipasi yang paling rendah yaitu partisipasi manipulation, tingkatan partisipasi ini dianggap rendah karena situasi tidak terbentuk karena kesadaran dari dirinya sendiri melainkan karena adanya pengaruh dari orang lain atau pengaruh indoktrinasi dari seseorang. Partisipasi yang terbentuk dari kesadaran diri seseorang yaitu Self Managing, self managing ini merupakan tingkatan partisipasi yang paling atas atau paling puncak dalam berpartisipasi karena bentuk dari proses ini adalah partisipan berinteraksi dalam proses saling belajar untuk mengoptimalkan hasil yang ingin dicapai, hasil yang dapat dicapai bisa berupa uang, benda, dan keuntungan untuk partisipan tersebut.

#### **d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Partisipasi**

Menurut pendapat Ahli Ngusmanto ( 2015 : 140 ) menyatakan bahwa banyak faktor atau variabel yang mempengaruhi penghambatnya proses partisipasi yaitu variabel internal dan eksternal diantaranya sebagai berikut:

##### **1) Faktor Internal**

Faktor Internal dapat mempengaruhi partisipasi menjadi suatu gerakan yang menjadi pengaruh cukup besar terhadap suatu kegiatan program-program yang dilaksanakan. Faktor Internal beberapa faktor meliputi :

###### **a) Ekonomi**

Kondisi Ekonomi merupakan salah satu faktor penghambat partisipasi masyarakat, sulitnya keadaan ekonomi masyarakat maka semakin sulitnya untuk menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

###### **b) Pendidikan**

Pendidikan menjadi gambaran status sosial seseorang, semakin tinggi pendidikan, maka semakin tinggi status sosial seseorang. Tingginya tingkat pendidikan bisa menjadi pengaruh seseorang untuk berpartisipasi, karena pendidikan menjadi suatu acuan akan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk terlibat dalam partisipasi.

###### **c) Pemahaman**

Pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap aktifitas bersama menjadi kunci awal untuk menumbuhkan aktifitas masyarakat. Semakin tahunya tingkat pemahaman seseorang untuk melakukan suatu kegiatan maka mempermudah untuk menggerakkan untuk melakukan partisipasi tersebut.

###### **d) Kepedulian**

Seseorang yang memiliki kepedulian terlihat dari perhatiannya, rasa mau tahu, mau berbuat, mau bertindak dan mau berkorban untuk orang lain serta melakukan aktifitas bersama dalam kepentingan publik, seseorang yang memiliki sifat kepedulian bisa memudahkan seseorang untuk melakukan partisipasi.

e) Usia

Pengaruh tingkat usia terhadap partisipasi dalam aktifitas bersama harus memperhatikan pula kegiatan bersama, kondisi usia bisa mempengaruhi gerakan untuk melakukan partisipasi. Usia muda dan usia tua sama-sama memiliki rasa semangat yang tinggi, namun hal ini juga harus diperhatikan bahwa usia tua cenderung berpengaruh terhadap kondisi fisik yang rentan dan mudah lelah untuk melakukan kegiatan.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal cenderung dipengaruhi oleh kondisi lingkungan , mitra pihak luar mempengaruhi kegiatan untuk melakukan partisipasi. Adapun beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi partisipasi yaitu, sebagai berikut :

a) Aktor Penggerak

Aktor Penggerak tentunya memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi pedoman akan kepentingan orang banyak, tanpa adanya aktor penggerak yang memiliki sinergi positif kepada masyarakat tidak akan adanya usaha sadar mengikuti kegiatan program yang dilaksanakan.

b) Sifat Keterbukaan ( Transparasi)

Sifat Keterbukaan merupakan hal yang penting untuk melakukan partisipasi dalam masyarakat , karena sifat dari transparasi semua kegiatan ataupun tujuan dan sumber dana yang dibutuhkan harus disosialisasikan kepada masyarakat. Tentu saja sistem keterbukaan dan transparasi dilakukan akan mengurangi sifat kecurigaan masyarakat, sehingga masyarakat akan menerima dengan positif kegiatan dari program-program yang akan dilakukan.

c) Tempat Tersedia

Tempat Tersedia merupakan wadah atau sarana untuk menampung aspirasi masyarakat guna melaksanakan program-program yang akan dilaksanakan. Tempat juga sebagai penentu untuk berlangsungnya program, program yang cenderung memadai dan lengkap akan berpengaruh terhadap hasil pencapaian dari tujuan program

d) Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana kegiatan atau pembangunan bisa berasal dari pemerintah dan swadaya masyarakat, sumber dari pemerintah, sumbangan dari mitra lain berupa sumbangan pihak luar ataupun pinjaman dari luar dan dalam negeri. Sumber dana kegiatan diperlukan karena untuk mendukung keberlangsungan program, sumber dana disesuaikan dengan kebutuhan program yang akan dilaksanakan.

e) Manfaat Langsung

Manfaat Langsung dari kegiatan merupakan sesuatu yang dapat dirasakan dan dinikmati oleh warga seperti pembangunan jalan, jembatan, sekolah, dan kesehatan. Pembangunan ini semua akan berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat secara materi maupun non materi.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Goldsmith dan Blustain yang dikemukakan kembali oleh Ndraha berkesimpulan bahwa masyarakat tergerak untuk berpartisipasi, jika :

1. Partisipasi itu dilakukan melalui organisasi yang sudah dikenal atau organisasi yang telah ada di tengah-tengah masyarakat yang bersangkutan
2. Partisipasi itu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat
3. Masyarakat yang diperoleh dapat memenuhi kepentingan masyarakat
4. Terjamin adanya kontrol yang dilakukan oleh masyarakat dalam pengambilan suatu keputusan.<sup>8</sup>

Penjelasan yang dikemukakan oleh pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa luasnya faktor yang menyebabkan terhambatnya proses partisipasi masyarakat untuk tergerak melakukan berpartisipasi, partisipasi dalam masyarakat harus terdapatnya manfaat yang jelas sehingga

---

<sup>7</sup> Jurnal s-1 Ilmu Pemerintahan volume 5 Nomor 2 Juni 2016, <http://jurnafis.untan.ac.id> diakses pada 30-01-2017 pukul 15:38

<sup>8</sup> Taliziduhu Ndraha. *Pembangunan Masyarakat*.( Jakarta : Rhineka Cipta,2000).h.105

masyarakat merasakan keuntungan setelah melakukan partisipasi tersebut, adanya organisasi yang jelas didalam masyarakat itu guna untuk memwadahi seluruh kegiatan program yang akan dilakukan. Faktor-faktor yang lainnya dapat menghambat partisipasi masyarakat dipengaruhi juga oleh faktor internal dan eksternal, karena adanya faktor internal tersebut bisa meyakini seseorang didalam diri individu untuk mampu berkembang dengan baik guna mencapai tujuan kegiatan program, faktor eksternal memberikan dorongan dan support dalam keberlangsungan di dalam melakukan partisipasi program kegiatan.

## **2. Hakikat Organisasi**

### **a. Pengertian Organisasi**

Kebutuhan untuk berkembang, meningkatkan kualitas diri dan kemampuan yang dimiliki ataupun suatu keahlian yang ingin dikembangkan membutuhkan orang lain, usaha untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan tersebut harus terdapat media sebagai hubungan kerja sama dan akan terbentuknya suatu kelompok-kelompok. Kelompok tersebut selanjutnya membentuk organisasi yang memiliki tujuan yang sama dalam pelaksanaannya dan memiliki perilaku organisasi yang berbeda satu dengan lainnya. Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu unsur terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi mencapai suatu sasaran tertentu atau



serangkaian sasaran.<sup>9</sup> Organisasi terdapat didalamnya struktur yang memungkinkan terdiri dari atas dua orang atau lebih dan didalamnya terdapat kelompok-kelompok yang terlibat untuk melakukan tujuan dibidang yang sama sehingga memudahkan untuk membagi tugas-tugas yang ditugaskan.

Pendapat Ahli menurut Mathis dan Jackson menyebutkan bahwa “organisasi merupakan kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menuntut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu kesatuan yang memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan.”<sup>10</sup>

Pendapat Ahli lain yang mengemukakan mengenai organisasi adalah Drs.M. Manullang mengartikan bahwa organisasi adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatalan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja bersama-sama seefektif mungkin untuk pencapaian tujuan, secara singkat organisasi adalah perbuatan diferensiasi tugas-tugas.<sup>11</sup>

Berbagai pendapat para ahli diatas yang menyebutkan tentang pemikiran mengenai pengertian organisasi dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan perkumpulan dari individu-individu yang terdiri atas dua orang dan lebih, memiliki kesamaan atas tujuan dan keinginan. Dengan

---

<sup>9</sup> Veithzal Rival Zainal. dkk, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* ( Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2003) h.169

<sup>10</sup> Erni Rernawan, *Organization culture*, budaya organisasi dalam perspektif ekonomi dan bisnis( Alfabeta,2011)h.15

<sup>11</sup> Malayu,SP.Hasibuan, *Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas*,( Jakarta: Bumi Pustaka,2005)h.24-25

karakter yang berbeda-beda dari setiap diri masing-masing individu, memiliki tugas-tugas yang berbeda( diferensiasi) individu tersebut menginginkan suatu perubahan dan kemajuan yang signifikan untuk keberlangsungan kehidupan yang lebih baik untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.

#### **b. Unsur Terbentuknya Organisasi**

Organisasi yang telah dijelaskan pada penjelasan di atas mengenai organisasi merupakan wadah untuk mengimplementasikan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut tentunya terdapat unsur-unsur yang ada sehingga terbentuknya organisasi, unsur terbentuknya organisasi terbentuk sebagai berikut, karena adanya<sup>12</sup> :

##### 1) Kesempatan untuk berinteraksi

Kesempatan untuk berinteraksi yang dimaksudkan adalah bahwa sejumlah orang yang saling berkomunikasi dengan jumlahnya cukup sedikit sehingga tiap-tiap orang mampu berkomunikasi dengan semua orang lainnya. Interaksi dibutuhkan karena untuk lebih mengenal jauh tentang karakter atau sifat dalam diri seseorang, interaksi terjadi untuk memberikan informasi dan saling berbagi tentang pengalaman-pengalaman yang telah dirasakan sebelumnya kepada orang lain yang ingin mengetahuinya.

---

<sup>12</sup> Veithzal Rival Zainal. dkk, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* ( Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2003) h.209-212

## 2) Status

Kedudukan atas tahta, derajat atau martabat seseorang atau dengan istilah “ Status” merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam daya tarik individu, dengan perbedaan kualitas berintegrasi antara individu satu dengan lainnya. Terdapat dua tendensi di bidang status ini, yakni seseorang tertarik kepada orang lain karena adanya kesamaan status, dan seseorang itu lebih suka berintegrasi dengan orang lain yang mempunyai status lebih tinggi.

## 3) Kesamaan Latar Belakang

Latar belakang yang sama merupakan salah satu faktor penentu dari proses daya tarik individu untuk berinteraksi dalam organisasi satu sama lain. Kesamaan latar belakang seperti misalnya usia, jenis kelamin, agama, pendidikan, ras, kebangsaan, dan status sosioekonomis, pengalaman masa lalu seseorang akan memudahkan mereka untuk menemukan daya tarik berinteraksi di dalam organisasi satu dengan yang lainnya.

## 4) Kesamaan Sikap

Kesamaan Sikap ini merupakan penegasan dari kesamaan latar belakang, setelah kesamaan latar belakang yang selaras tentu di tegaskan dengan kesamaan sikap untuk menerimanya, kesamaan sikap seseorang yang dilihat dari pengalaman dan orang yang

mempunyai kesamaan di pengalaman lebih mudah untuk berinteraksi dalam organisasi dibandingkan dengan seseorang yang tidak mempunyai kesamaan pengalaman.

5) Pemuas Kebutuhan

Hasrat untuk mendapatkan kepuasan dari terpenuhinya kebutuhan dapat merupakan daya motivasi yang kuat dalam pembentukan kelompok organisasi. Kebutuhan akan rasa keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri dari individu lainnya dapat dipuaskan dengan bergabung dalam kelompok organisasi

6) Tujuan Kelompok Organisasi

Tujuan kelompok di dalam organisasi sangat dibutuhkan, tujuan sebagai arahan dan pedoman bagi dalam diri tiap-tiap individu untuk mau bergerak, untuk mau melakukan, untuk mau berubah. Tujuan kelompok organisasi terbentuk karena adanya unsur yang ingin dicapai, dengan tidak adanya tujuan dapat menyebabkan berkurangnya semangat untuk perjuangan individu tergabung dalam kelompok organisasi tersebut.

7) Alasan Ekonomis

Keinginan untuk keberlangsungan kehidupan lebih baik bisa terbentuk karena alasan ekonomis, tentu dalam unsur terbentuknya kelompok menginginkan bahwa terlaksananya kegiatan-kegiatan yang sudah atau telah berlangsung ini dapat

memberikan keuntungan, keuntungan tersebut seperti materi, uang dan pengalaman yang dapat digunakan, dikembangkan serta dimanfaatkan untuk diri sendiri dan orang lain disekitarnya.

### **3. Hakikat Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga**

#### **a. Pengertian PKK**

Pengertian pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga ( PKK) menurut mohammad Ali dalam Hall dan Paolucci ( 1972 : 4) yaitu : “ PKK adalah bidang pengetahuan dan pelajaran dalam usaha memperkuat dan meningkatkan kehidupan keluarga melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Mendidik Individu tentang kehidupan keluarga
2. Mendidik individu untuk mampu memperbaiki dan meningkatkan pelayanan dan barang-barang yang digunakan oleh keluarga mereka.
3. Mendidik individu untuk mampu melakukan penelitian untuk mengetahui perubahan-perubahan kebutuhan individu, keluarga dan masyarakat yang sekaligus meneliti berbagai benda, alat untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan itu.
4. Meningkatkan kondisi masyarakat, Negara dan dunia untuk kehidupan keluarga yang sejahtera.<sup>13</sup>

Pengertian Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga ditinjau dari sudut sosiologi, mengandung beberapa pengertian sebagai berikut :

1. Keluarga adalah lembaga sosial yang terkecil, keluarga merupakan bagian yang terkecil dari masyarakat
2. Keluarga adalah sekelompok manusia yang hidup bersama karena adanya ikatan perkawinan, darah dan adopsi

---

<sup>13</sup> Mohammad Ali. dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* ( Bandung : Pedagogiana Press, 2007) h. 1207

3. Keluarga merupakan lingkungan pergaulan sosial diantara anggota keluarga pergaulan sosial ini yang menimbulkan status, fungsi dan peranan sosial pada setiap anggota keluarga itu.
4. Keluarga dalam ilmu pendidikan dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang pertama.
5. *Home Economics* atau PKK menerima definisi tentang keluarga diatas dengan segala kegiatannya, tetapi untuk itu PKK mengembangkan pengertian keluarga bahwa *Home* atau keluarga itu lebih penting artinya daripada bangunan rumah segala perabotnya beserta anggotanya, yang lebih penting itu ialah harus adanya suasana yang mengikat diantara anggota keluarga itu, yaitu ikatan batin yang halus lagi kuat yaitu ikatan kasih sayang, dengan kata lain didalam ikatan itu harus adanya *affection* atau afeksi<sup>14</sup>

Berdasarkan definisi diatas mengenai Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau PKK dapat disimpulkan bahwa gerakan PKK merupakan suatu gerakan untuk membekali diri individu agar mampu untuk bersaing dalam berkehidupan masyarakat, selain itu usaha untuk mendidik dan mengarahkan individu mampu mengetahui berkehidupan yang baik di dalam keluarga, meningkatkan kualitas diri bagi individu dalam keluarga dibutuhkan suatu gerakan program guna meningkatkan kualitas diri dari berbagai aspek diantaranya dalam bidang kesehatan, dalam bidaang kesehatan ini dikhususkan bagi individu untuk mengikuti program-program yang dirancang guna mencegah penyakit yang membahayakan keluarga, agar keluarga dapat menikmati kesehatan yang begitu pentingnya. Memberikan keterampilan ini berguna agar keluarga memiliki keahlian dalam

---

<sup>14</sup> Ibid h.

bidang keterampilan seperti mampu memanfaatkan bahan-bahan yang tidak terpakai disekitar rumah untuk dijadikan bahan keterampilan yang memiliki nilai jual yang berguna, selain itu keluarga harus diberikan edukasi dan informasi yang dianggap penting untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota dari segi sosial, mental dan spiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat.

#### **b. Fungsi PKK**

PKK sebagai bidang pengetahuan, pelayanan, keterampilan dan seni mempunyai fungsi untuk :

- 1) Membantu individu dan keluarga sebagai bagian dari masyarakat, Negara, bangsa, dunia, dan umat manusia supaya individu dapat melaksanakan “ perannya dengan baik “ dan berhasil. Sehingga kehidupan individu dan keluarga menjadi efektif dan memuaskan bagi dirinya dan lingkungan hidupnya dalam lingkup yang sempit maupun luas.
- 2) Membuat Individu, keluarga, dan masyarakat dalam membantu Negara, dunia dan umat manusia untuk dapat mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat, sehingga tercapai kehidupan dunia yang aman damai dan dilandasi dengan kejujuran serta keadilan.

Berdasarkan Peraturan dan Keputusan TP. PKK PROVINSI DKI JAKARTA Nomor : 13/KEP/PKK.DKI/XII/2006 tentang Tim Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Rukun Warga ( TIM PKK RW) di antaranya mengenai Fungsi PKK yaitu :

- 1) Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga adalah gerakan nasional yang tumbuh dari, oleh, dan untuk

- masyarakat dengan perempuan sebagai motor penggeraknya menuju terwujudnya keluarga bahagia, sejahtera, maju, dan mandiri.
- 2) Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri, atau suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.
  - 3) Keluarga sejahtera adalah keluarga yang terbentuk berdasarkan atas perkawinan yang Syah, mampu memenuhi kebutuhan hidup mental spiritual dan fisik material yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota keluarga, serta keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya.
  - 4) Kesejahteraan keluarga adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota secara material, sosial, mental dan spiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat.
  - 5) Program Pokok PKK adalah program dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar dan terwujudnya kesejahteraan keluarga, yang dikenal dengan 10 program pokok PKK.
  - 6) Tim Penggerak PKK adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan yang berfungsi sebagai fasilitator, perencanaan, pelaksana, pengendali dan penggerak program PKK pada masing-masing tingkatan<sup>15</sup>.

Berdasarkan pemaparan dari fungsi PKK dapat disimpulkan bahwa PKK memiliki fungsi mementingkan kebutuhan dan keinginan yang diidamkan oleh setiap masyarakat. Diharapkan fungsi bagi masyarakat sebagai penyuluh, motivator dan penggerak agar mau dan mampu melaksanakan program PKK. Fungsi PKK ini berlaku sebagaimana fungsinya yaitu sebagai fasilitator, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, Pembina dan pembimbing gerakan PKK untuk mensejahterakan guna mencapai kehidupan yang bahagia, selain itu dibutuhkan peran masyarakat untuk

---

<sup>15</sup> Lampiran Keputusan TP PKK Provinsi DKI Jakarta( Nomor 13.1KEP/PKK DKI/XII/2006)



membangun hubungan sosial yang baik antar masyarakat demi keberlangsungan fungsi yang dapat dicapai dengan maksimal.

### **c. Asas Pelaksanaan PKK**

PKK memiliki Asas-asas pelaksanaan yang didalamnya terdapat fungsi dan nilai yang diharapkan. tentunya asas sebagai landasan dan mendasari program memberikan tujuan untuk mencapai suatu tujuan dalam pelaksanaan program PKK, asas pelaksanaan PKK diantaranya yaitu :

- 1) **Asas Kekeluargaan**  
Artinya organisasi PKK merupakan organisasi kekeluargaan dimana segala “ tata” yang diadakan disandarkan pada pola hidup kekeluargaan. PKK sebagai suatu lembaga berbentuk “ Kekeluargaan” baik dalam sifat bathinnya maupun dalam bentuk lahirnya, dan disesuaikan dengan waktu, kebutuhan, perkembangan jiwa masyarakat setempat.
- 2) **Asas Keseimbangan**  
Asas keseimbangan yang terdapat disini artinya selalu ada keseimbangan antara kepentingan / kebutuhan yaitu kepentingan dunia dan akhirat, antara kepentingan materil dan spiritual, antara kepentingan jiwa dan pikiran serta kepentingan individu dan masyarakat.
- 3) **Asas Usaha Bersama**  
Asas usaha bersama yang terdapat disini artinya usaha untuk mencapai cita dan aspirasi bangsa merupakan usaha bersama dari seluruh bangsa dan rakyat yang dilakukan secara gotong royong.
- 4) **Asas Adil Bersama**  
Asas adil bersama yang terdapat disini artinya bahwa hasil-hasil materil dan spiritual yang harus dapat secara merata dinikmati oleh seluruh bangsa dimana setiap warga Negara berhak menikmatinya sesuai dengan dharma bhakti maupun sumbangan pikiran yang telah diberikan kepada bangsa dan Negara.
- 5) **Asas Manfaat**  
Menurut Departemen koperasi inspektorat jenderal “ asas manfaat memiliki arti bahwa segala usaha dan kegiatan harus dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan

rakyat dan masyarakat maupun untuk perkembangan pribadi warga Negara".<sup>16</sup>

Pembahasan diatas mengenai Asas-asas PKK dapat disimpulkan bahwa PKK memiliki Asas-asas dalam pelaksanaannya, terdapat 5 asas diantaranya dapat dilihat dari asas pertama yaitu kekeluargaan, asas kekeluargaan tersebut memiliki makna bahwa pelaksanaan pkk sasaran terkecil dimulai dari keluarga, karena keluarga merupakan sarana dalam proses pembelajaran yang sederhana diantara proses pembelajaran yang lain. Proses transfer pembelajaran dalam keluarga memiliki sifat yang akrab dan berlangsung cukup lama, proses transfer pembelajaran PKK dirasakan antara anak, ibu, dan ayah didalam kehidupan sehari-hari mereka. Terdapat asas lainnya yaitu asas keseimbangan, asas keseimbangan yaitu memerhatikan tujuan dan kegunaan program agar mempertimbangan keseimbangan dari nilai-nilai yang didalamnya terdapat nilai materiil, spiritual, pikiran dan kepentingan yang seimbang antara kepentingan individu dan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan dalam program harus mementingkan asas usaha bersama, asas usaha bersama ini merupakan usaha untuk mencapai cita dan aspirasi dari masyarakat terhadap keberlangsungan Program PKK. Asas yang terakhir yaitu merupakan Asas bersama dan manfaat, asas ini juga dipentingkan karena untuk mewujudkan

---

<sup>16</sup> Departemen Koperasi Inspektorat Jenderal, Pokok-Pokok penegrtian tentang pembinaan kesejahteraan keluarga(PKK) Departemen Dalam Negeri ( Departemen dalam Negeri 1997) hal 10

program PKK yang berhasil harus memiliki nilai-nilai kebersamaan antar masyarakat didalam keluarga serta mampu untuk memberikan manfaat yang jelas disesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat khususnya keluarga dalam program PKK.

#### **d. Maksud dan Tujuan PKK**

##### **1. Maksud PKK**

Dengan adanya kegiatan PKK baik di desa maupun di kota diharapkan dapat meningkatkan kesetaraan keluarga pada umumnya yang berpedoman pada pelaksanaan kegiatan 10 Program Pokok PKK, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah setempat.

##### **2. Tujuan**

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga memiliki Tujuan yang didalamnya mengandung nilai-nilai positif dan manfaat yang diharapkan bagi masyarakat khususnya untuk keluarga mencapai tujuan tersebut, berikut ini menurut Sutedjo tentang Tujuan PKK dalam buku Langkah-Langkah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga ( PKK), adalah :

##### **a) Tujuan Umum**

Dalam kurun waktu ke waktu akan mendorong peningkatan kemandirian Gerakan PKK dalam keluarga dan masyarakat

di lingkungannya melalui pelaksanaan kegiatan 10 Program Pokok PKK.

b) Tujuan Khusus

Dalam kurun waktu yang relatif pendek akan meningkatkan efektivitas, efesiensi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan 10 Program Pokok PKK yang merata di semua jenjang, serta meningkatkan mutu pengorganisasian Gerakan PKK dan kapasitas Gerakan PKK baik di desa maupun di kota dengan kader-kader yang handal dan berkualitas.<sup>17</sup>

Pendapat lain dikemukakan oleh Mohammad Ali dalam bukunya yaitu Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, mengemukakan tujuan umum dari PKK dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Mengembangkan anak didik, untuk berkembang menjadi seorang individu yang harmonis, dengan memperhatikan bakat-bakat yang ada didalam diri individu
- b) Mempertinggi Kesejahteraan keluarga dengan jalan menggali sumber-sumber yang ada pada keluarga

---

<sup>17</sup> Sutedjo, *langkah-langkah pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK)* (Jakarta :Azka Press,2006)h,5

- c) Mempertinggi kesejahteraan masyarakat melalui kesejahteraan keluarga karena keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat
- d) Mendidik anak didik untuk menghargai, serta mempelajari berbagai keterampilan atau skills, untuk membangun keluarga yang bahagia dan sejahtera. <sup>18</sup>

Kesimpulan yang dapat disimpulkan dari pembahasan diatas mengenai Maksud dan Tujuan PKK bahwa PKK bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga untuk membekali keluarga dan anggota keluarga didalamnya untuk siap mengembangkan diri dan membekalkan diri untuk siap melangsungkan kehidupan kearah yang lebih baik, selain itu agar mampu untuk berkembang memiliki skill dan keterampilan yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat, sehingga keluarga mampu untuk membangun keluarga bahagia dan sejahtera.

#### **e. Tugas TIM PKK RW**

Dalam pelaksanaan program PKK memiliki Tugas untuk masyarakat, dalam buku pedoman pelaksanaan TP PKK Provinsi Dki Jakarta menurut Rini Sutyoso menyebutkan Tugas PKK sebagai berikut, yaitu ::

1. Menyusun perencanaan Program PKK di wilayah RW berdasarkan data dan informasi tentang keadaan dan

---

<sup>18</sup> Mohammad Ali. dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* ( Bandung : Pedagogiana Press, 2007) h. 1222

- kebutuhan masyarakat di wilayah RW serta kebijakan TIM Penggerak PKK Kelurahan
2. Melaksanakan kegiatan Program PKK di wilayah RW
  3. Memberikan bimbingan, motivasi dan fasilitasi kepada kelompok-kelompok PKK RT dan Dasawisma di wilayah RW
  4. Menggali, menggerakkan dan mengembangkan potensi masyarakat khususnya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
  5. Mengadakan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan program-program PKK yang dilaksanakan oleh kelompok-kelompok PKK RT dan Dasawisma.<sup>19</sup>

#### **f. Penerapan 10 Program Pokok PKK**

Program gerakan PKK memiliki 10 program Pokok yang harus dilaksanakan, masing-masing dari program tersebut tentunya memiliki perbedaan dan tugas yang berbeda dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan program PKK diantaranya yaitu sebagai berikut :<sup>20</sup>

1. Program Kelompok Kerja ( Pokja ) I
  - a. Kelompok Kerja ( Pokja) I mengelola program dan bertanggung jawab atas program,
    - 1) Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
    - 2) Gotong Royong

Dalam pelaksanaan dan Tugas dari Pokja I seperti meningkatkan ketahanan keluarga dalam mewujudkan kesadaran setiap warga tentang penghayatan dan pengamalan Pancasila melalui

<sup>19</sup> Lampiran Keputusan TP PKK Provinsi DKI Jakarta( Nomor 13.1KEP/PKK DKI/XII/2006)

<sup>20</sup> Mohammad Ali,dkk Loc.cit h.17-40

Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN). Membangun dan menumbuhkan kesadaran, kesetiakawanan sosial, bertenggang rasa dan kebersamaan serta saling menghormati

## 2. Program Kelompok Kerja ( Pokja ) II

a. Kelompok Kerja ( Pokja) II mengelola program dan bertanggung jawab atas program,

1) Pendidikan dan Keterampilan

2) Pengembangan dan Kehidupan Berkoperasi

Dari segi pendidikan dan keterampilan diimplementasikan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keluarga mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini dengan penyuluhan orientasi dan pelatihan PAUD, menyuluh dan menggerakkan keluarga tentang wajib belajar pendidikan dasar 9 ( Sembilan ) tahun ( Wajar Dikdas 9 tahun).

Dari segi pengembangan kehidupan berkoperasi yaitu implementasinya meningkatkan pembinaan pengelolaan dan pengembangan UP2K-PKK, melakukan penyuluhan koperasi dan mendorong terbentuknya koperasi yang dikelola oleh Tim Penggerak PKK.

## 3. Program Kelompok Kerja ( Pokja ) III

a. Kelompok Kerja ( Pokja) III mengelola program dan bertanggung jawab atas program,

- 1) Pangan
- 2) Sandang
- 3) Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga

Dari segi program pangan, untuk mewujudkan ketahanan pangan keluarga melalui penganekaragaman pangan yang bergizi sesuai potensi daerah. Mengembangkan industri pangan rumah tangga dan mengadakan penyuluhan orientasi dan pelatihan untuk menunjang pemasaran, dan dari segi program sandang dalam implementasinya menugaskan mengupayakan keikutsertaan dalam pameran dan lomba baik tingkat lokal, tingkat daerah, nasional dan internasional.

Selanjutnya yang Terakhir yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga gerakan programnya yaitu menciptakan lingkungan rumah bersih, dengan mengoptimalkan Hatinya PKK dengan tanaman yang memiliki produksi minimal untuk memenuhi keperluan dan tabungan keluarga serta meningkatkan Tanaman Obat Keluarga ( Toga), dan gerakan program Bank Sampah untuk mengurangi sampah-sampah rumah tangga sehingga perumahan dan tata laksana rumah tangga yang bersih, nyaman dan layak huni.



#### 4. Program Kelompok Kerja ( Pokja ) IV

- a. Kelompok Kerja ( Pokja) IV mengelola program dan bertanggung jawab atas program,
  - 1) Kesehatan
  - 2) Kelestarian Hidup
  - 3) Perencanaan Sehat

Implementasi dan penerapan dalam program kesehatan yaitu upaya perbaikan gizi keluarga melalui dan fasilitas keluarga sadar gizi ( Kadarzi), menggerakkan program posyandu bagi anak dan lanjut usia ( lansia). Program kelestarian hidup yaitu dengan menggerakkan program kebersihan lingkungan dan diri pribadi, pengembangan kualitas lingkungan dan pemukiman, kebersihan dan kesehatan, pada pemukiman yang padat, dalam rangka terwujudnya kota bersih dan sehat, pencegahan banjir dengan tidak memotong pohon sembarangan. terakhir program perencanaan hidup sehat dengan implementasi program meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemahaman dan kesertaan dalam program keluarga berencana menuju keluarga berkualitas

#### **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, dari hasil penelusuran

penelitian terdahulu diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu :

- 1) Faktor-Faktor yang mengurangi partisipasi ibu hamil untuk ikut dalam kegiatan pos ibu hamil ( PosBumil) di Rw 05 Cipinang Besar Selatan Penelitian ini dilakukan oleh Hanna Nailissa'adah Universitas Negeri Jakarta. Kesimpulan penelitiannya adalah banyaknya angka kematian bayi baru lahir dan kesehatan pada ibu hamil yang tidak memiliki kesadaran yang tinggi terhadap usia kehamilannya. Kurangnya partisipasi ibu hamil untuk mengecek kesehatan kandungannya pada pos ibu hamil ( Pos Bumil). Pos ibu hamil yang didirikan juga merupakan bentuk dari pendidikan kepada masyarakat tentang cara menjaga kesehatan kandungan yang tidak didapat melalui jalan formal.
- 2) Faktor-faktor yang dapat menentukan partisipasi warga belajar dalam program pendidikan dan kesetaraan di Kapal kelas berjalan kabupaten barito kuala Kalimantan selatan ( Studi Deskriptif terhadap faktor yang dapat menentukan partisipasi warga belajar di Kapal Kabupaten Barito kuala, Kalimantan selatan). Penelitian ini dilakukan oleh Rizki Rachmadaniar, Universitas Negeri Jakarta. Menyimpulkan bahwa faktor-faktor apa saja yang dapat menentukan partisipasi warga belajar dalam mengikuti program pendidikan kesetaraan, faktor yang dapat diukur dari kegiatan partisipasi warga belajar terdapat faktor

tujuan, kesadaran belajar, kebutuhan, kebermanfaatan suatu program, pendidikan, dorongan dari luar, minat, pengetahuan. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi tersebut diharapkan warga belajar dapat mengikuti pembelajaran kesetaraan dengan aktif.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu program pemerintah untuk melakukan suatu gerakan perubahan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu agar lebih berdaya dari segi sosial, ekonomi, dan budaya.

Program kerja PKK memiliki 10 program utama tersebar di beberapa Kelurahan dan lingkungan Rukun Warga, 10 Program utama yang telah di rancang oleh pemerintah yaitu : Penghayatan & Pengamalan Pancasila, Gotong Royong, Pangan, Sandang, Perumahan & Tata laksana Rumah Tangga, Pendidikan & Keterampilan, Kesehatan, Pengembangan kehidupan berkoperasi, pengembangan Lingkungan, Perencanaan Sehat.

Program PKK merupakan salah satu program yang direncanakan oleh pemerintah untuk masyarakat agar mampu untuk mandiri, terampil, dan peduli akan lingkungan tempat tinggal sekitar. Tentunya untuk melaksanakan program kerja PKK ini membutuhkan seperangkat TIM PKK di Kelurahan maupun Rukun Warga, TIM PKK ini memiliki Peran untuk memberikan komunikasi yang efektif,

pendorong, menghimbau, dan menggerakkan masyarakat dan ibu – ibu agar mau mengikuti serangkaian kegiatan Program PKK yang sudah terencana dan terjadwal dengan tertulis.

Permasalahan yang terjadi pada PKK di Rw 15 kelurahan Rawamangun ini kurangnya tingkat partisipasi yang aktif antar masyarakat, masih terdapat masyarakat yang menganggap bahwa kegiatan PKK di implementasikan untuk masyarakat Perkotaan khususnya DKI Jakarta tidak cocok dan tidak seharusnya masih terdapat program PKK. Terdapatnya perumahan dan tata laksana rumah tangga yang kurang baik seperti kurangnya ventilasi rumah, kurangnya wadah untuk MCK, adanya rumah kumuh yang mengganggu kesehatan.

Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah tangga sebagai salah satu program PKK yang dibentuk oleh pemerintah sebagai solusi kepada masyarakat untuk lebih peduli dan memperhatikan keadaan dari rumah dalam segi kebersihan, kesehatan, kenyamanan dan memperhatikan fungsi-fungsi ventilasi udara yang cukup, tersedianya MCK yang memadai, memperoleh udara yang segar, sehingga keluarga-keluarga dapat dengan nyaman tinggal dirumah mereka.

Implementasi dari Program Perumahan dan Tata laksana rumah tangga tersebut terdapat program Hatinya PKK dan program Bank Sampah, kegiatan program tersebut menghimbau dan

menggerakkan masyarakat agar mau ikut serta menanam tanaman hijau seperti tanaman toga dan tanaman hias disekitar rumah dan pekarangan rumah, untuk rumah yang kurangnya lahan halaman untuk menanam tanaman tersebut bisa menggunakan media Pot Tanaman untuk menanamnya. Program Bank sampah juga sebagai solusi bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga, mengurangi sampah rumah tangga yang menumpuk. Bank Sampah ini proses pelaksanaannya ditimbang setiap hari sabtu untuk mengetahui seberapa banyak sampah yang dikumpulkan, setelah itu pada akhir bulan dapat ditukarkan dengan uang sebagai imbalan telah ikut serta nasabah bank sampah. Program-program tersebut dapat dikatakan berhasil jika semua elemen masyarakat mau untuk berpartisipasi aktif melakukan program tersebut.

Partisipasi merupakan suatu gerakan dan usaha sadar seseorang untuk mau melakukan suatu respon berupa bentuk kegiatan-kegiatan yang dianggap mempunyai nilai dan kebermanfaatan berguna untuk dirinya sendiri, tanpa adanya dukungan partisipasi aktif suatu kegiatan program tidak akan berjalan maksimal, eksistensi suatu program dapat bertahan dan terus mengalami kemajuan dari segi pelaksanaan, sarana dan prasarana tergantung pada tingkat partisipasi masyarakat mengikuti pelaksanaan program.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti rumuskan, maka Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan kondisi yang sesungguhnya mengenai faktor-faktor penghambat partisipasi ibu-ibu PKK dan juga keaktifan ikut serta pada masyarakat khususnya Ibu-Ibu di RW 15, dalam salah satu program PKK yaitu Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat diadakannya penelitian yaitu berfokus pada Rw 15, Kelurahan Rawamangun yang didalamnya terdiri dari 12 Rukun Tetangga (RT) Kelurahan Rawamangun, Jakarta Timur

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan terhitung pada bulan agustus sampai dengan desember 2016, dan dilanjutkan pada bulan januari sampai dengan Mei 2017

#### **C. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan upaya untuk mencari informasi dan mengungkapkan berbagai jenis faktor penghambat partisipasi

masyarakat terhadap pelaksanaan keberhasilan Program Kerja PKK khususnya pada Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga . Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian menggunakan metode survey.

*Menurut Winarno Surakhmad “ Survey merupakan cara dalam mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu bersamaan dan data yang dikumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.<sup>21</sup>*

Untuk mengetahui Faktor- faktor penghambat partisipasi ibu-ibu PKK dalam program PKK Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.

*Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>22</sup>*

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi diperlukan dalam suatu penelitian keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda sebagai sumber data

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, Proseur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal.10

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2013)hal. 207

yang dapat memberikan keterangan yang dibutuhkan dan sebagai karakteristik tertentu dalam penelitian.

*Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.*<sup>23</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dan ibu-ibu PKK yang mengikuti program pkk di Wilayah RW 15 Kelurahan Rawamangun yang terdiri atas 250 Kepala Keluarga.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel berdasarkan subjek penelitian apabila kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian dengan sampel jenuh. Apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil prosentase antara 10-15% atau 20-25%<sup>24</sup>. Banyaknya Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 250 orang yang mengikuti Program PKK di Rw 15 Kelurahan Rawamangun . Peneliti menggunakan metode pengambilan sample dengan *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur ( anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* ( Bandung : Alfabeta, 2008),h.80

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta : Rhineka Cipta, 2002) h. 118

<sup>25</sup> Logcit.h. 82



Teknik yang digunakan dalam Probability Sampling adalah Simple Random Sampling yaitu salah satu metode sample yang dilakukan dengan cara acak, sehingga setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sample. Berdasarkan data tersebut, peneliti mengambil sampel 10% dari Total Populasi yaitu 250 orang dengan perhitungan  $250 \times 10\%$  maka dapat ditentukan sample berjumlah 25 responden. Berdasarkan kondisi yang ada dilapangan tersebut penulis ingin mengetahui faktor-faktor penghambat partisipasi ibu-ibu pkk dalam program pkk Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga di Kelurahan Rawamangun.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti sebagai pendukung dari permasalahan yang nyata dalam penelitian. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner atau angket.

Kuisisioner atau angket, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>26</sup> Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin. Kuisisioner atau angket ini berisikan pernyataan- pernyataan dan digunakan untuk mengetahui seberapa besar Faktor-faktor penghambat partisipasi ibu-ibu pkk dalam program pkk Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga .

Peneliti menggunakan Skala Likert untuk mengetahui dan mengukur penilaian responden terhadap penelitian dalam angket atau questioner yang ditentukan. Skala Likert yang digunakan untuk alternatif jawaban responden dengan 4 variasi jawaban yang digunakan adalah, Sangat Setuju ( SS), Setuju ( S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju ( TS).

---

<sup>26</sup> Eko Putro Widyoko, *Teknik penyusunan Instrumen Penelitian* ( Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2012)h.33

**Tabel 3. 1**  
**Skala Likert**

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>4</b>
<b>Setuju</b>	<b>3</b>
<b>Kurang Setuju</b>	<b>2</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>1</b>

### **1. Definisi Konseptual Variabel**

Variabel yang di teliti oleh peneliti adalah faktor-faktor yang menghambat partisipasi ibu-ibu pkk dalam pelaksanaan program kerja pkk. Partisipasi merupakan sebagai bentuk keperdulian masyarakat dalam bentuk keikutsertaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Untuk mengetahui bentuk faktor yang menghambat masyarakat melakukan partisipasi dalam hal menggerakan program, melaksanakan program, memberikan ide, kritik serta saran , dan mendukung keberlangsungan program pkk.

### **2. Definisi Operasional**

Program kerja PKK dirancang pemerintah untuk masyarakat agar lebih peduli dan mengenal lingkungan sekitar rumah. Program PKK disarankan kepada ibu-ibu rumah tangga. Dalam pelaksanaan

program kerja pkk terdapat faktor-faktor yang menghambat partisipasi program yaitu faktor penghambat eksternal dan faktor penghambat internal. faktor eksternal yang menyebabkan setiap diri individu tidak memiliki partisipasi yang cukup aktif karena berdasarkan faktor pengaruh dari luar di lingkungan sekitar. Faktor penghambat partisipasi eksternal disebabkan oleh adanya Aktor Penggerak, Wahana atau tempat yang tersedia, Sumber dana Kegiatan, Pemilik Kegiatan, manfaat langsung. Faktor Internal penghambat partisipasi dalam diri individu karena kurangnya rasa kepedulian dan kebutuhan dari dalam diri individu. Faktor penghambat internal yaitu berdasarkan pada tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat pemahaman, tingkat kepedulian, jenis kelamin, dan tingkat umur.

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 3.2**

**Faktor-Faktor Penghambat Partisipasi Ibu-Ibu PKK**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
	Faktor-Faktor Penghambat Partisipasi Ibu-ibu PKK dalam Program PKK	Faktor Internal	1. Faktor Ekonomi	11,25,
			2. Faktor Pemahaman	1,2,3
			3. Faktor Kepedulian	7,9,10
			4. Faktor Waktu yang dimiliki	20,24, 28
			5. Faktor Mental	22,23, 29
			6. Faktor Kesehatan	17,18, 21
		Faktor Eksternal	1. Faktor Aktor Penggerak	5,6,8, 27
			2. Faktor Transparansi	19
			3. Faktor Tempat Tersedia	12,13, 14
			4. Faktor Sumber Dana	15, 16
			5. Faktor Manfaat Langsung	4, 26

#### 4. Pengujian Persyaratan Instrumen

Pengujian dilakukan sebelum angket diisi oleh responden dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reabilitas sebagai alat pengumpul data. Hasil coba instrument kemudian dianalisis untuk diketahui apakah setiap butir angket ada kesesuaian dengan instrument secara keseluruhan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data diuji cobakan dahulu kepada 10 orang diluar responden. Dengan menggunakan teknik sebagai Uji Validitas dan Reabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrument mengenai valid atau tidaknya suatu instrument. Validitas berkaitan dengan “ ketepatan “ dengan alat ukur. Istilah valid yaitu sebagai “ketepatan” dan “akurat “. <sup>27</sup>.

Instrumen dikatakan valid dimasukan dalam menggunakan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>27</sup> Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* ( Pustaka Belajar : Yogyakarta, 2012) h. 142

Keterangan :

$r$  : Koefisien Korelasi

$N$  : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat seluruh skor X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat seluruh skor Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

Hasil  $r$  *Product Moment* kemudian dikonsultasikan dengan tabel  $r$

*Product Moment* dengan ketentuan

Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir valid

Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir tidak valid.

Hasil Uji coba Validitas yang telah peneliti lakukan dengan Ms. Excel terdapat 31 item butir soal, terdapat 2 item butir soal (20 dan 31) yang tidak valid karena nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel ( $r$  tabel 0,632 dengan  $n=10$ ), Uji validitas dilakukan dengan Ms. Excel diketahui  $t$  tabel derajat kebebasan ( $dk$ ) responden 5%, dengan 10 orang responden ( $N$ ) maka item 29 butir soal yang valid dapat digunakan kembali pada tahap penyebaran angket terhadap sampel yang menjadi responden peneliti.

Hasil uji validitas dapat dilihat di lampiran.

### b. Uji reliabilitas

Kata reabilitas dalam Bahasa Indonesia diambil dari kata reliability yang berasal dari kata reable yang artinya dapat dipercaya. Instrument dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil yang tetap.<sup>28</sup> Melalui perhitungan tingkat reliabilitas sebuah instrument maka akan di dapat sebuah instrument yang baik dan mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk menguji tingkat r reabilitas dalam instrument rumus alpha Rumus yang digunakan adalah *alpha cronbach*.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrument

K = Banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma^2 b$  = Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

---

<sup>28</sup> Ibid,h. 156



Hasil ujicoba selanjutnya akan disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi menurut sugiono yaitu : <sup>29</sup>

**Tabel 3.3**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Hasil uji reabilitas yang didapat 0,922 maka dapat disimpulkan bahwa item-item pada instrumen dikatakan reliabel dan setelah dikonsultasikan dengan pengkategorian nilai *alpha*, maka instrumen memiliki kriteria sangat kuat. Perhitungan ini menggunakan Exel dan SPSS 20, untuk melihat penghitungan reliabelitas terdapat di bagian lampiran.

---

<sup>29</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. ( Bandung : Alfabeta,2008)hal.93

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan yang dilakukan peneliti menganalisis data dengan cara tabulasi data, tabulasi data dilakukan untuk memperoleh jumlah dan persentase data yang diteliti, kemudian digunakan tabel, frekuensi dan grafik. Data yang diperoleh menggunakan angket tertutup kepada responden, dan merupakan data kuantitatif yang hasil tersebut untuk mengetahui faktor-faktor penghambat partisipasi ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan program kerja PKK. Rumus Prosentase.

Rumus Prosentase

$$P = \frac{\sum F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi banyaknya individu

P = Jumlah Presentase

100% = Bilangan tetap

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui mengenai faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam Program PKK perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga di kelurahan Rawamangun khususnya Rw 15, Jakarta Timur. Peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari total populasi sebanyak 250 keluarga yaitu sebanyak 25 keluarga yang dapat ditentukan. 25 keluarga tersebut yang mengikuti program PKK yaitu salah satunya program perumahan dan tata laksana rumah tangga, didalam program tersebut terdapat bentuk program kegiatan ( POKTAN). Poktan tersebut yaitu Program Bank Sampah dan Hatinya PKK, Poktan tersebut memiliki tujuan menghimbau masyarakat khususnya keluarga agar mau menjaga dan melaksanakan fungsi rumah sehingga nyaman dihuni dengan mengurangi sampah rumah tangga, dan ikut melestarikan tanaman dengan cara ikut menanam tanaman disekitar rumah dan halaman rumah. Berikut ini adalah responden yang telah mengisi kuesioner.

## 1. Identitas Responden

### a. Jenis Kelamin

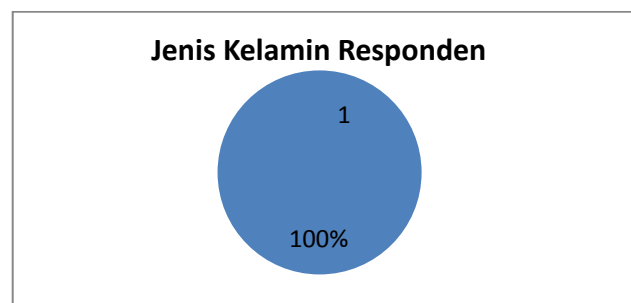
Jenis Kelamin dalam penelitian ini memiliki gambaran sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Data Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	25	100
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa seluruh responden dari penelitian mengenai faktor penghambat partisipasi dalam salah satu program PKK adalah perempuan yaitu sampel dari ibu PKK. Karena untuk program PKK dikhususkan untuk ibu-ibu yang tidak memiliki kesibukan terlalu padat sehingga bisa ikut serta melakukan kegiatan program PKK dilingkungan sekitar.



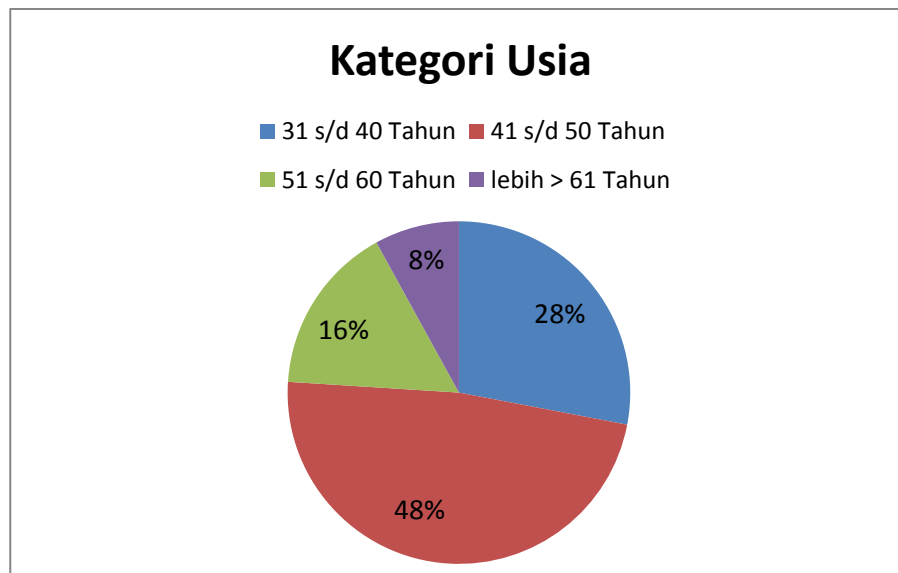
**Gambar 4.1 Jenis kelamin Responden**

### b. Usia Responden

Usia Responden dalam penelitian ini memiliki gambaran sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Usia Responden**

Kategori Usia	Frekuensi	Persentase
1. 34 s/d 40	7	28%
2. 41 s/d 50	12	48%
3. 51 s/d 60	4	16%
4. Lebih>61	2	8%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>



**Gambar 4.2** Persentase Usia Responden

Usia Responden dalam penelitian mengenai salah satu program PKK yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga, memiliki kesimpulan berdasarkan tabel di atas terbagi dalam 4 kategori usia, kategori untuk usia 34-40 tahun berjumlah 7 orang dengan persentase (28%) , kategori usia kedua yaitu 41-50 tahun berjumlah 12 orang dengan persentase ( 48%), kategori usia ketiga dengan rentan usia 51-60 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase ( 16%), dan terakhir untuk rentan usia 60 tahun keatas berjumlah 2 orang dengan persentase (8%). Data berdasarkan jenis usia yang beragam menunjukkan sebagian besar responden berusia 41-50tahun.

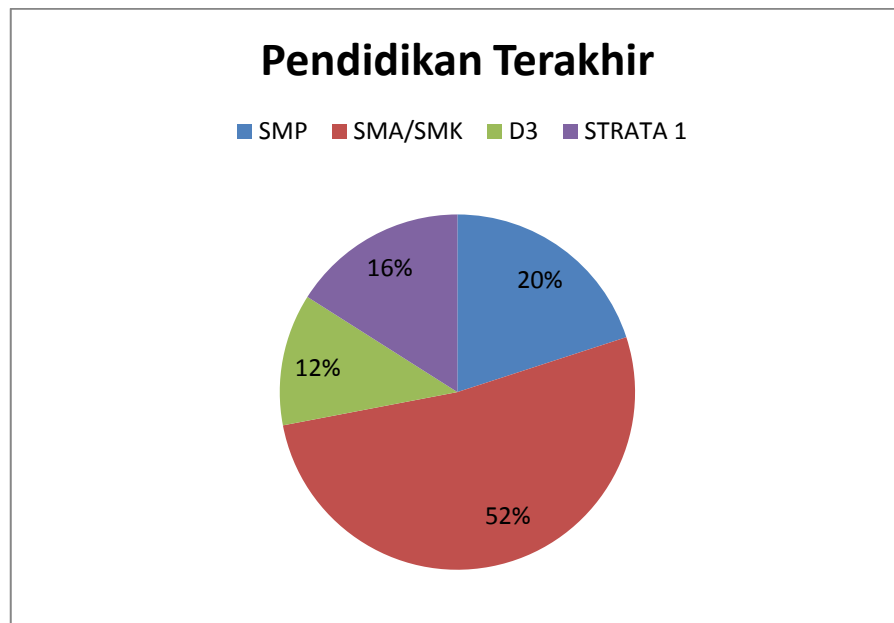
**c. Pendidikan Terakhir Responden**

Pendidikan Terakhir Responden dalam penelitian ini memiliki gambaran sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Data Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
SLTP	5	20%
SLTA	13	52%
D3	3	12%
Strata 1	4	16%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>



**Gambar 4.3 Persentase Pendidikan Terakhir**

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil dari latar pendidikan terakhir responden Ibu PKK sangat beragam, Latar pendidikan menentukan respon yang baik terhadap Program Kerja Pkk, pendidikan terakhir yang ada bermacam-macam jenisnya, dapat dilihat terdapat pendidikan terakhir SLTP sebanyak 5 orang dengan persentase 20%, pendidikan terakhir pada Jenjang SLTA sebanyak 13 orang dengan persentase 52%, dan untuk jenjang pendidikan terakhir D3-Strata1 sebanyak 7 orang dengan persentase 28%. Data tersebut berdasarkan pendidikan terakhir dari responden menunjukkan bahwa jenjang SLTA lebih banyak dan mendominasi dibandingkan dengan jenjang SLTP dan D3-Strata1.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data deskripsi hasil penelitian didapatkan peneliti berdasarkan hasil pernyataan yang diberikan kepada responden melalui angket kepada Ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan salah satu program PKK yaitu Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga Rw 15, Kelurahan Rawamangun. Hasil pengumpulan data penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut :

### 1. Analisa Data Indikator

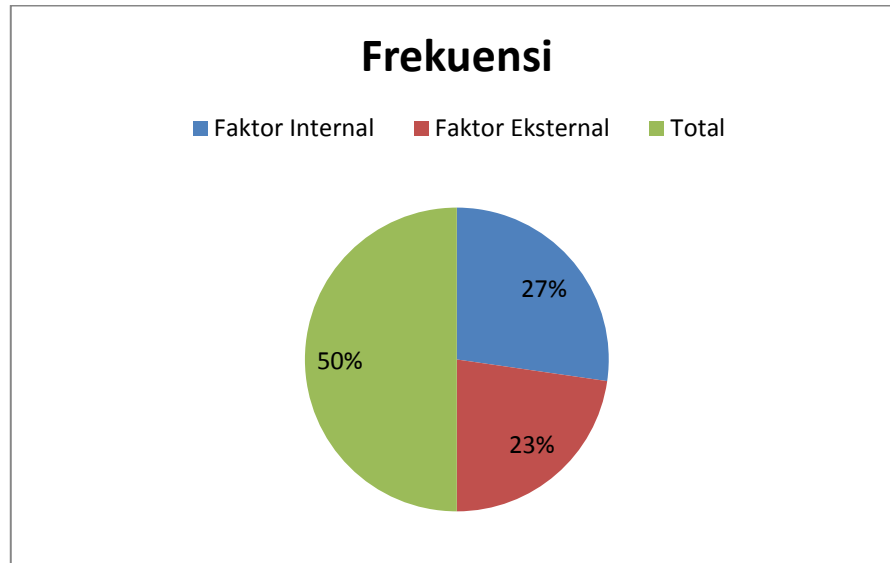
Untuk mendeskripsikan hasil dari keseluruhan penelitian ini, peneliti dapat mendeskripsikan data melalui hasil penyajian gambar yaitu sebagai berikut ini :

**Tabel 4.4**

#### **Faktor – Faktor Penghambat Partisipasi**

<b>Faktor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Faktor Internal</b>	6	54,54 %
<b>Faktor Eksternal</b>	5	45,45%
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>





**Gambar 4. 4 Persentase Faktor – Faktor Penghambat Partisipasi**

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan tentang faktor-faktor penghambat partisipasi yang memiliki faktor penghambat terbesar adalah faktor internal, faktor internal ini memiliki frekuensi 6 dengan persentase sebanyak 54,54 %. Faktor internal berasal dari diri individu ini didalamnya terdapat beberapa macam penghambat diantaranya disebabkan oleh faktor ekonomi, faktor pemahaman, faktor kepedulian, faktor waktu, faktor mental dan faktor kesehatan. Faktor eksternal sebanyak 5 frekuensi dengan persentase 45,45% ini meliputi penghambat atau yang mempengaruhi dari luar diri individu tidak adanya aktor penggerak, tidak adanya sistem dari faktor transparansi ( keterbukaan), tidak tersedianya tempat, sumber dana dan manfaat langsung yang dirasakan serta memiliki manfaat yang berguna oleh responden.

## 2. Analisa Data Per Sub Indikator

### 1) Faktor Internal

#### a. Faktor Ekonomi

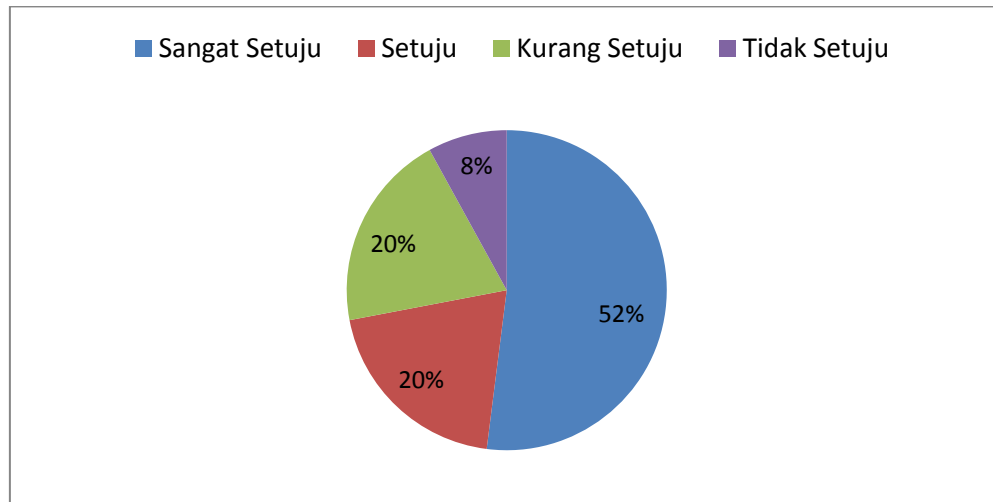
Faktor Ekonomi mempengaruhi ibu PKK dalam pelaksanaan program, salah satunya adalah perumahan dan tata laksana rumah tangga, peneliti dapat mendeskripsikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

#### **Program Untuk Menambah Pendapatan**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Program Bank Sampah menambah pendapatan keuangan saya	Sangat Setuju	13	52%
	Setuju	5	20%
	Kurang Setuju	5	20%
	Tidak Setuju	2	8%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.5 Program Untuk Menambah Pendapatan**

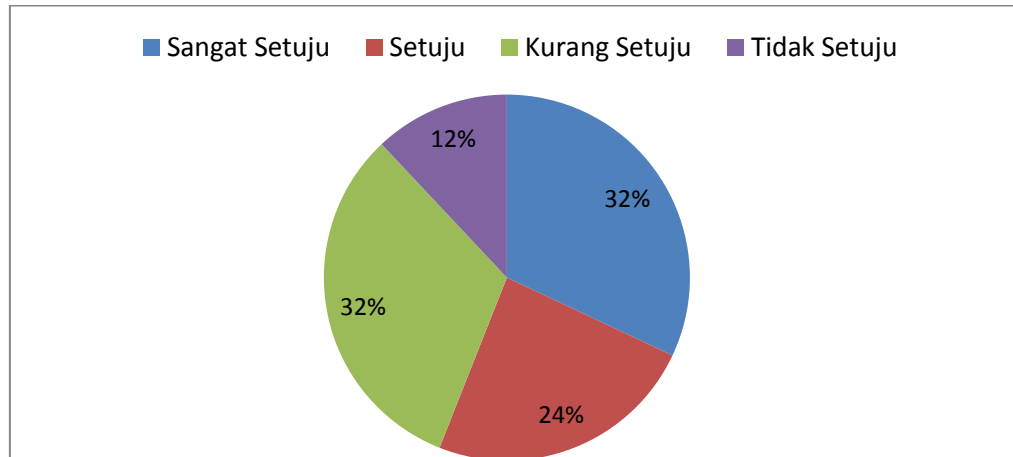
Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden melakukan program bank sampah agar dapat menambah pendapatan keuangan, kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 52%, kalkulasi ibu PKK menjawab setuju sebanyak 5 orang dengan persentase sebanyak 20%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 5 orang dengan persentase sebanyak 20% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 2 orang dan persentase 8%.

Tabel 4.6

## Program Bank Sampah Dapat Diolah Menjadi Barang Ekonomis

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sampah Plastik yang saya kumpulkan dapat saya olah sendiri untuk dijadikan barang berguna, seperti, tas, dompet, dan sebagainya.	Sangat Setuju	8	32%
	Setuju	6	24%
	Kurang Setuju	8	32%
	Tidak Setuju	3	12%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.6 Program Bank Sampah Dapat Diolah Menjadi Barang Ekonomis**

Berdasarkan data tabel di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden mengumpulkan sampah plastik untuk diolah menjadi barang yang memiliki nilai guna dan ekonomis dapat dikalkulasikan responden menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 32%, kalkulasi ibu PKK menjawab setuju sebanyak 6 orang dengan persentase sebanyak 24%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 8 orang dengan persentase sebanyak 32% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 3 orang dan persentase 12%.

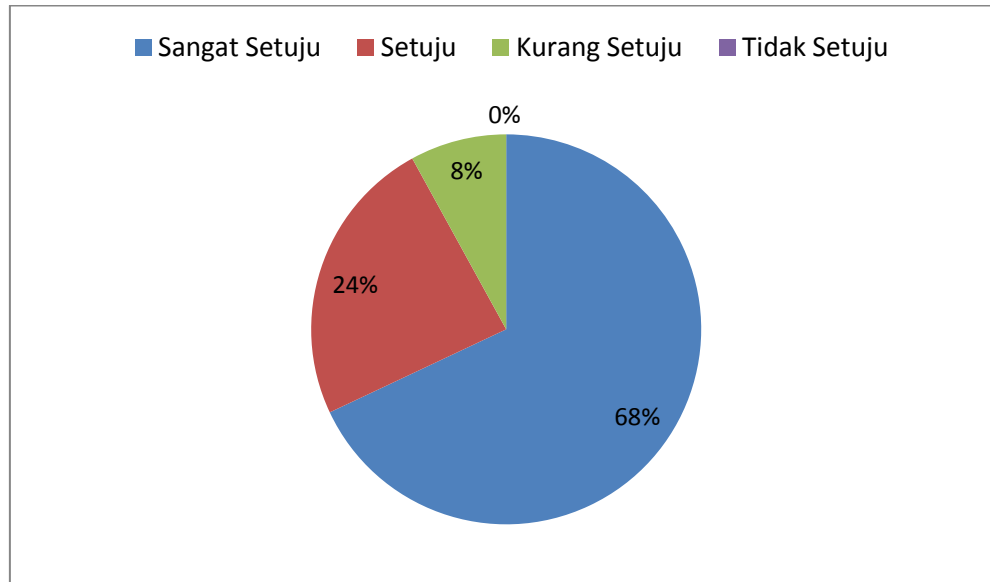
#### **b. Faktor Pemahaman**

Faktor Pemahaman ini merupakan bagian dari faktor penghambat partisipasi ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan program kerja PKK, peneliti mendeskripsikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Pengetahuan Salah Satu Program Kerja PKK**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Saya mengetahui PKK memiliki salah satu Program yaitu Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga	Sangat Setuju	17	68%
	Setuju	6	24%
	Kurang Setuju	2	8%
	Tidak Setuju	0	0%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.7 Persentase Mengetahui Salah Satu Program PKK**

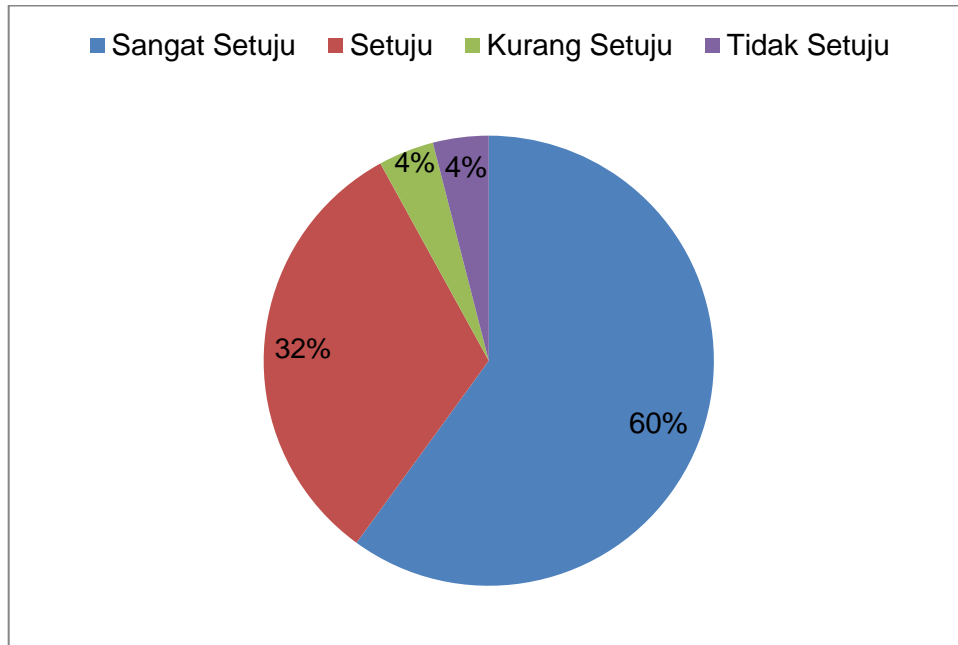
Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden Ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden yang mengetahui bahwa salah satu program PKK Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 68%, dapat dikalkulasikan Ibu PKK menjawab setuju sebanyak 6 orang dengan persentase sebanyak 24%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 2 orang dengan persentase sebanyak 8% dan kalkulasi tidak ada satu orang responden menjawab setuju dan dengan persentase 0%.

**Tabel 4.8**  
**Pemahaman Program Kegiatan Perumahan**  
**dan Tata Laksana Rumah Tangga**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Saya memahami Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga memiliki 2 program yaitu Bank Sampah dan Hatinya PKK ( Program menanam tanaman obat keluarga dan tanaman hias )	Sangat Setuju	15	60%
	Setuju	8	32%
	Kurang Setuju	1	4%
	Tidak Setuju	1	4%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :





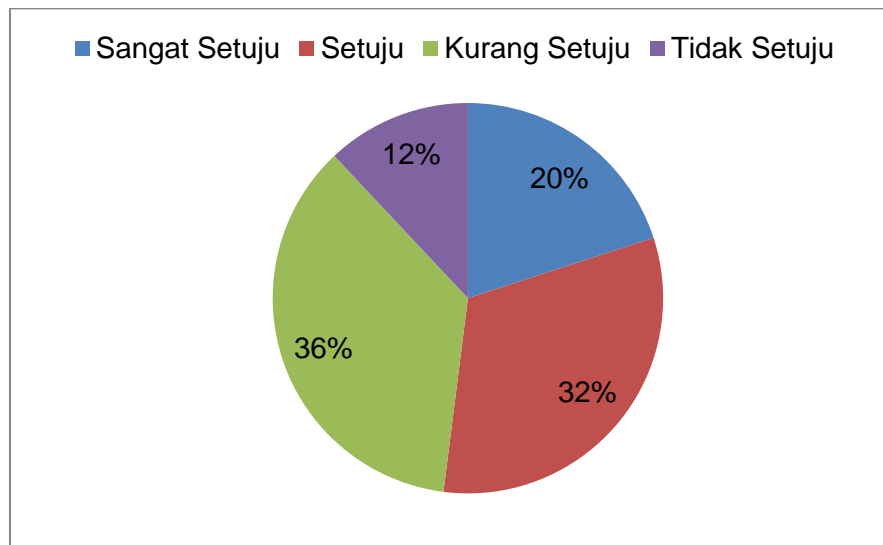
**Gambar 4.8 Persentase Pemahaman Program Kegiatan Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga**

Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden Ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memahami bahwa terdapat program kegiatan didalam pelaksanaan Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 60%, dapat dikalkulasikan Ibu PKK menjawab setuju sebanyak 8 orang dengan persentase sebanyak 32%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebanyak 4% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 1 orang dan persentase 4%.

**Tabel 4.9**  
**Mengetahui Kegiatan Dari Program Hati PKK**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Saya mengetahui Program Hatinya PKK gerakan untuk menanam tanaman obat keluarga dan tanaman hias	Sangat Setuju	5	20%
	Setuju	8	32%
	Kurang Setuju	9	36%
	Tidak Setuju	3	12%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.9 Persentase Mengetahui Kegiatan Dari Program Hati Pkk**

Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memahami gerakan program kegiatan ( Poktan) didalam Program Hatinya PKK adalah gerakan menanam tanaman hijau yaitu dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 20%, dapat dikalkulasikan ibu pkk menjawab setuju sebanyak 8 orang dengan persentase sebanyak 32%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 9 orang dengan persentase sebanyak 36% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 3 orang dan persentase 12%.

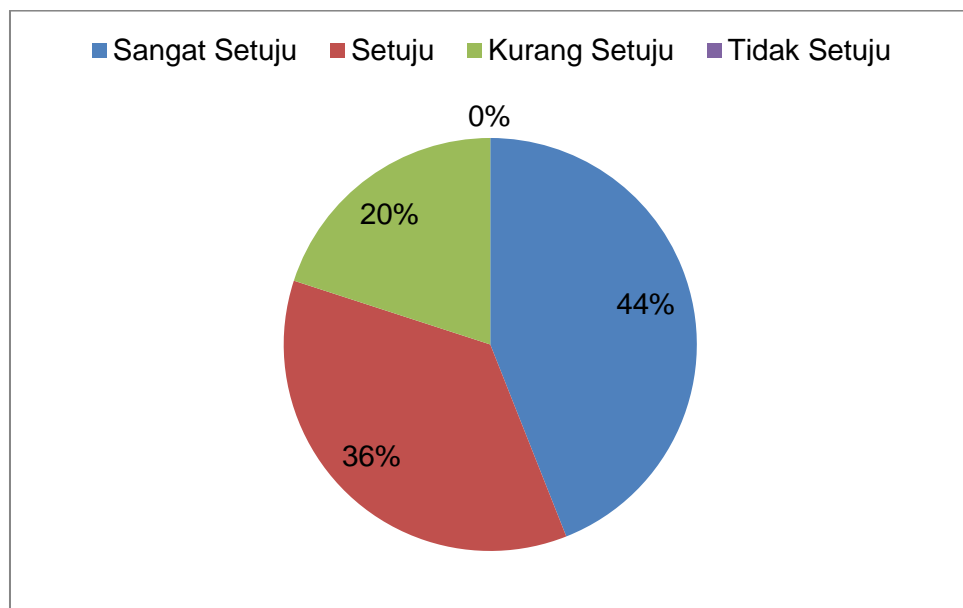
### **c. Faktor Kepedulian**

Faktor Kepedulian juga merupakan salah satu dari faktor – faktor penghambat Ibu - Ibu PKK dalam pelaksanaan program kerja PKK disalah satu programnya yaitu Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga. peneliti mendeskripsikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Kepedulian Menjaga Kebersihan Lingkungan**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya dan keluarga mengikuti program Hati PKK dengan ikut serta menjaga kebersihan lingkungan	Sangat Setuju	11	44%
	Setuju	9	36%
	Kurang Setuju	5	20%
	Tidak Setuju	0	0%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.10** Persentase Kepedulian Menjaga Kebersihan Lingkungan

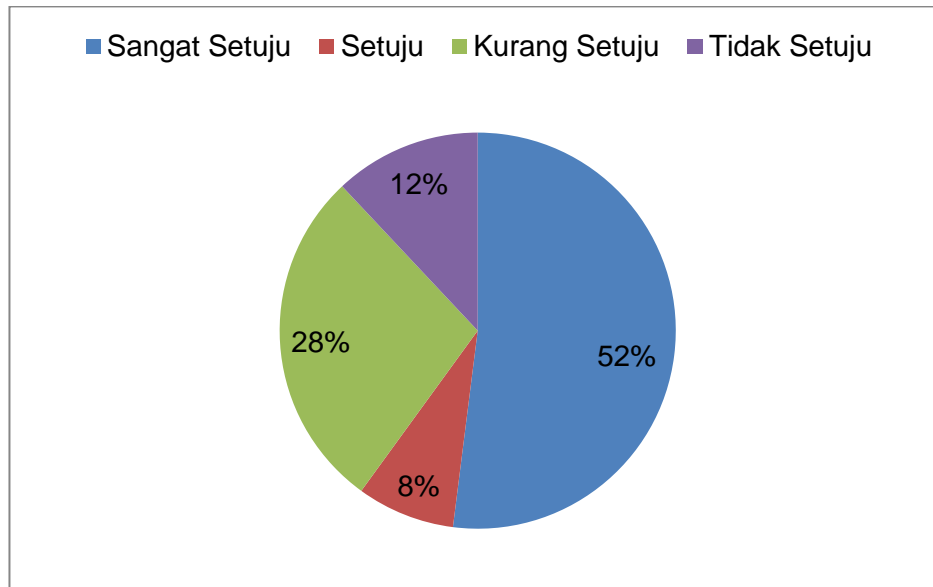
Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden Ibu PKK dan beserta Keluarga melakukan Program Hatinya PKK dengan melakukan keikutsertaan menjaga kebersihan lingkungan di rumah dan di sekitar rumah, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 44%, dapat dikalkulasikan Ibu PKK menjawab setuju sebanyak 9 orang dengan persentase sebanyak 36 %, kalkulasi kurang setuju sebanyak 5 orang dengan persentase sebanyak 20% dan kalkulasi tidak ada responden menjawab tidak setuju dan dengan persentase 0%.

**Tabel 4.11**

**Kepedulian Tergerak Ikut Melakukan Program**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Saya ikut tergerak melakukan program Bank Sampah dan Hatinya PKK karena cinta kebersihan lingkungan	Sangat Setuju	13	52%
	Setuju	2	8%
	Kurang Setuju	7	28%
	Tidak Setuju	3	12%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



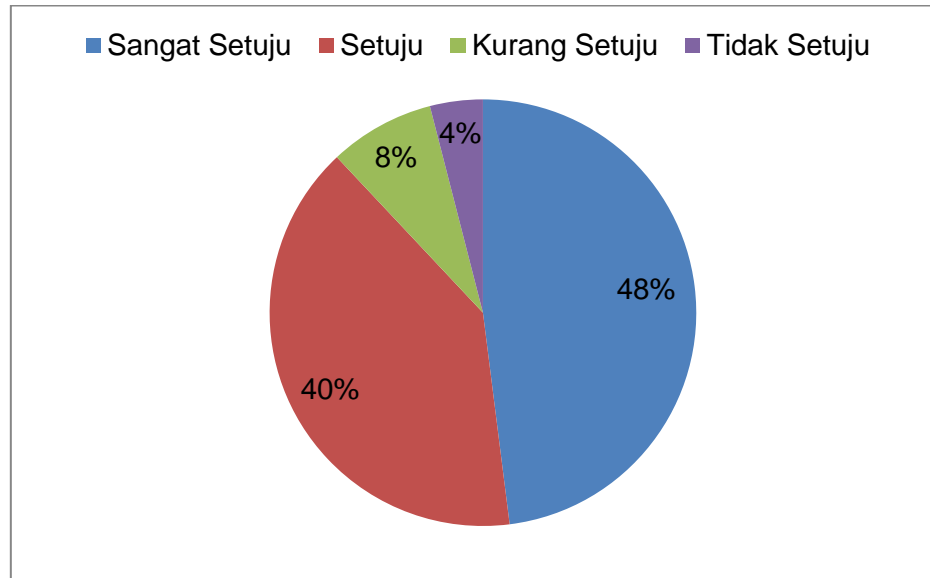
**Gambar 4.11 Persentase Kepedulian Tergerak Ikut Melakukan Program**

Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden ikut tergerak melakukan Program karena atas dasar dari kecintaan pada kebersihan lingkungan, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 52%, dapat dikalkulasikan Ibu PKK menjawab setuju sebanyak 2 orang dengan persentase sebanyak 8%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 7 orang dengan persentase sebanyak 28% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 3 orang dan persentase 12%.

**Tabel 4.12**  
**Kepedulian Program PKK**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Program Bank Sampah dan Hatinya PKK merupakan Program gerakan dari pemerintah	Sangat Setuju	12	48%
	Setuju	10	40%
	Kurang Setuju	2	8%
	Tidak Setuju	1	4%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.12 Persentase Kepedulian Program PKK**

Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden tahu program bank sampah dan hatinya PKK merupakan program gerakan yang berasal dari pemerintah, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 48%, dapat dikalkulasikan Ibu PKK menjawab setuju sebanyak 10 orang dengan persentase sebanyak 40%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 2 orang dengan persentase sebanyak 8% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 1 orang dan persentase 4%.



#### d. Faktor Waktu yang Dimiliki

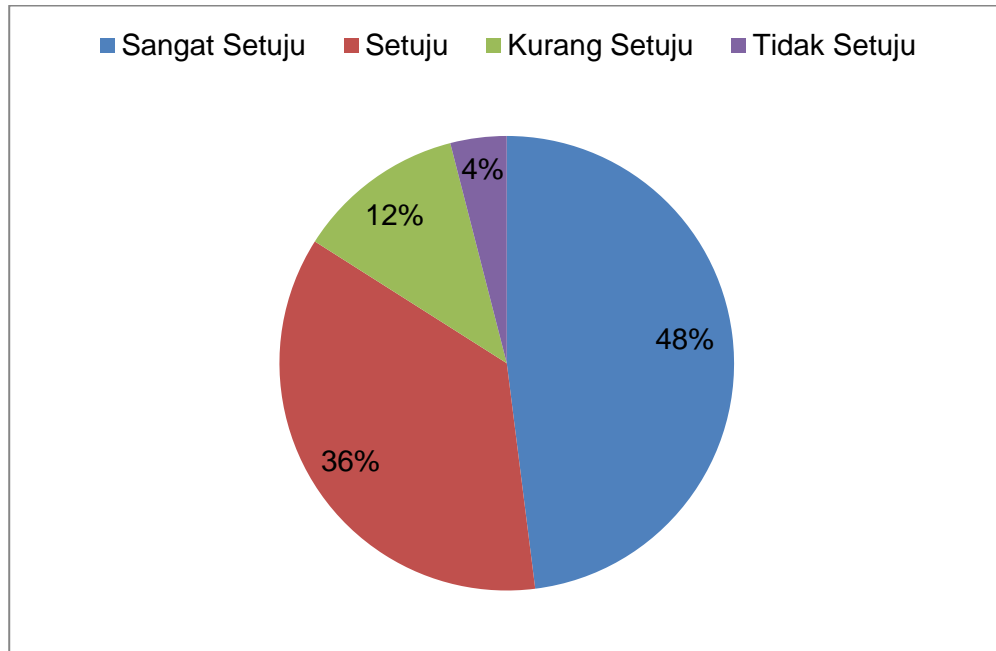
Faktor Waktu yang dimiliki ini merupakan bagian dari faktor penghambat partisipasi ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan salah satu program kerja PKK, peneliti mendeskripsikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.13**

#### **Keterbatasan Waktu Ibu-Ibu PKK**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Waktu yang saya miliki terbatas dan membuat saya tidak bisa mengikuti Program Bank Sampah dan Hati PKK secara maksimal	Sangat Setuju	12	48%
	Setuju	9	36%
	Kurang Setuju	3	12%
	Tidak Setuju	1	4%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.13 Persentase Keterbatasan Waktu Ibu-Ibu PKK**

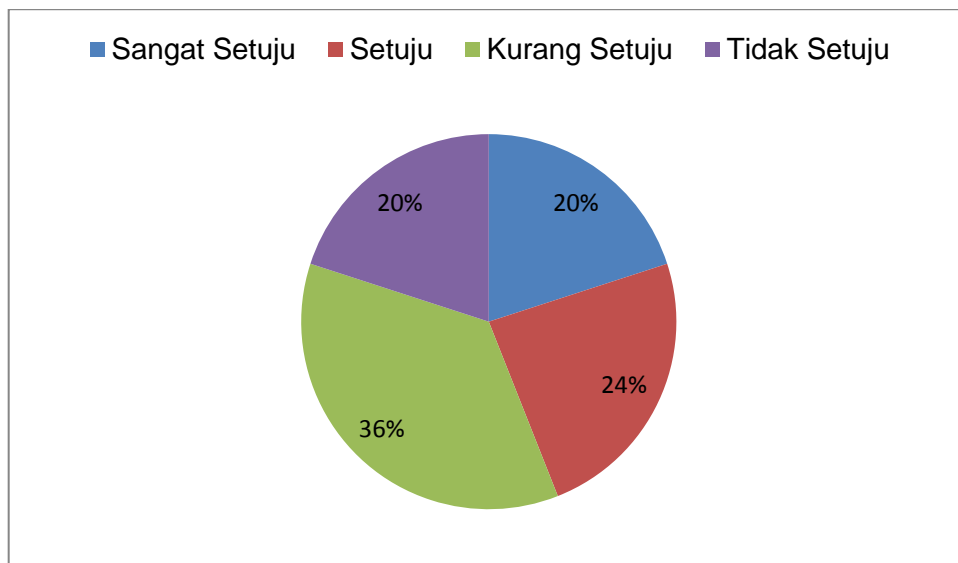
Berdasarkan data tabel di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memiliki keterbatasan waktu sehingga tidak dapat mengikuti Program Bank Sampah dan Hati PKK sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 48%, dapat dikalkulasikan ibu pkk menjawab setuju sebanyak 9 orang dengan persentase sebanyak 36%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 12% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 1 orang dan persentase 4%.

Tabel 4.14

## Kesediaan Responden Datang Ke Tempat Penimbangan

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya rajin datang setiap minggu untuk menimbang hasil pengumpulan sampah ke Pos Rw	Sangat Setuju	5	20%
	Setuju	6	24%
	Kurang Setuju	9	36%
	Tidak Setuju	5	20%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 4.14 Persentase Kesediaan Datang Ke Tempat Penimbangan

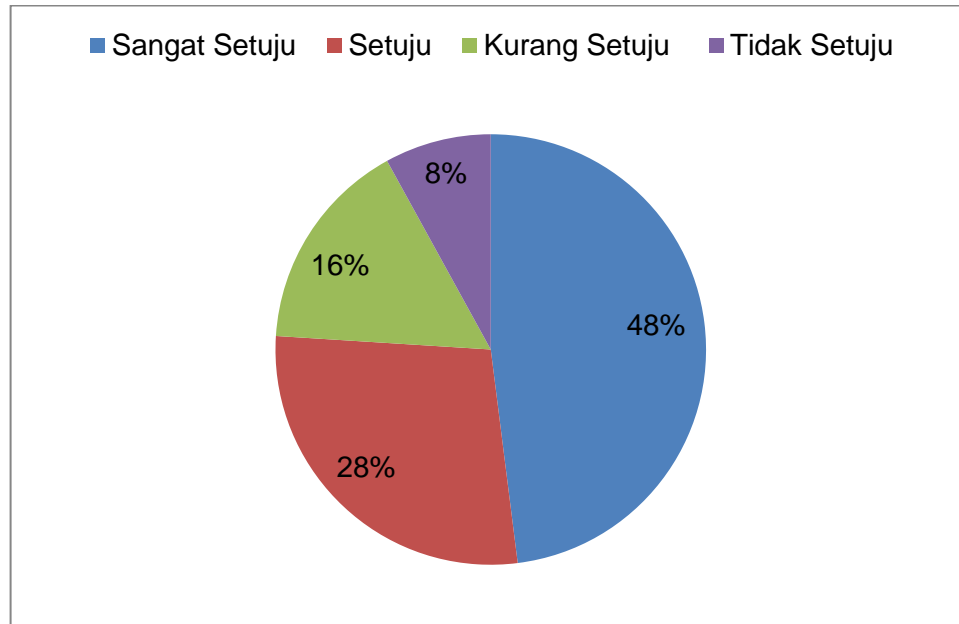
Berdasarkan data tabel diatas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden Ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden rajin datang setiap minggu untuk menimbang hasil pengumpulan sampah ke POS Rw, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 20%, dapat dikalkulasikan Ibu PKK menjawab setuju sebanyak 6 orang dengan persentase sebanyak 24%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 9 orang dengan persentase sebanyak 36% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 5 orang dan persentase 20%.

**Tabel 4.15**

**Kesibukan Responden Mengerjakan Pekerjaan Rumah**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Kesibukan saya mengurus rumah menghambat saya melakukan kegiatan program Bank sampah dan Hati PKK	Sangat Setuju	12	48%
	Setuju	7	28%
	Kurang Setuju	4	16%
	Tidak Setuju	2	8%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini:



**Gambar 4.15 Persentase Kesibukan Kegiatan Melakukan Pekerjaan Rumah**

Berdasarkan data tabel di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memiliki keterbatasan waktu dan kesibukan dalam mengurus dan mengerjakan pekerjaan rumah sehingga menghambat untuk mengikuti Program Bank Sampah dan Hati PKK sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 48%, dapat dikalkulasikan ibu PKK menjawab setuju sebanyak 7 orang dengan persentase sebanyak 28%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 4 orang dengan persentase sebanyak 16% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 2 orang dan persentase 8%.

### e. Faktor Mental

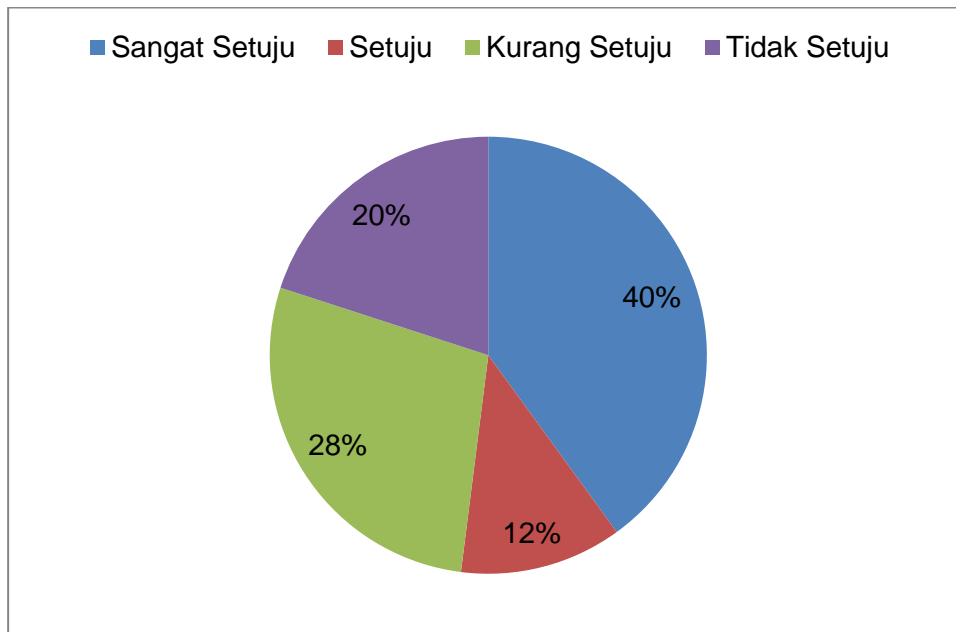
Faktor Mental merupakan salah satu dari bagian faktor penghambat partisipasi ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan salah satu program kerja PKK, peneliti mendeskripsikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.16**

**Responden Memberikan Kemampuan dan  
Ide Kreatif Untuk Program**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Saya memiliki ide-ide kreatif untuk mendukung proses kegiatan Program Bank Sampah dan Hati PKK	Sangat Setuju	10	40%
	Setuju	3	12%
	Kurang Setuju	7	28%
	Tidak Setuju	5	20%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.16 Persentase Mampu dan Memiliki Ide Kreatif**

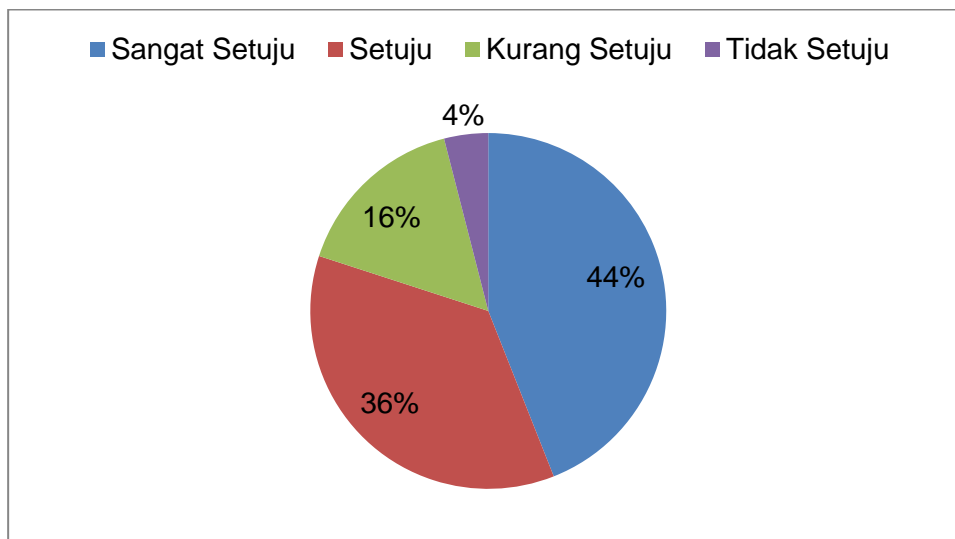
Berdasarkan data tabel di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memiliki ide-ide kreatif untuk mendukung proses kegiatan Program Bank Sampah dan Hati PKK, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 40%, dapat dikalkulasikan ibu PKK menjawab setuju sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 12%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 7 orang dengan persentase sebanyak 28% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 5 orang dan persentase 20%.

Tabel 4.17

## Responden Senang Membantu Orang Lain

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya senang membantu orang lain saat melakukan Program Bank Sampah Dan Hati PKK	Sangat Setuju	11	44%
	Setuju	9	36%
	Kurang Setuju	4	16%
	Tidak Setuju	1	4%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 4.17 Persentase Senang Membantu Orang Lain



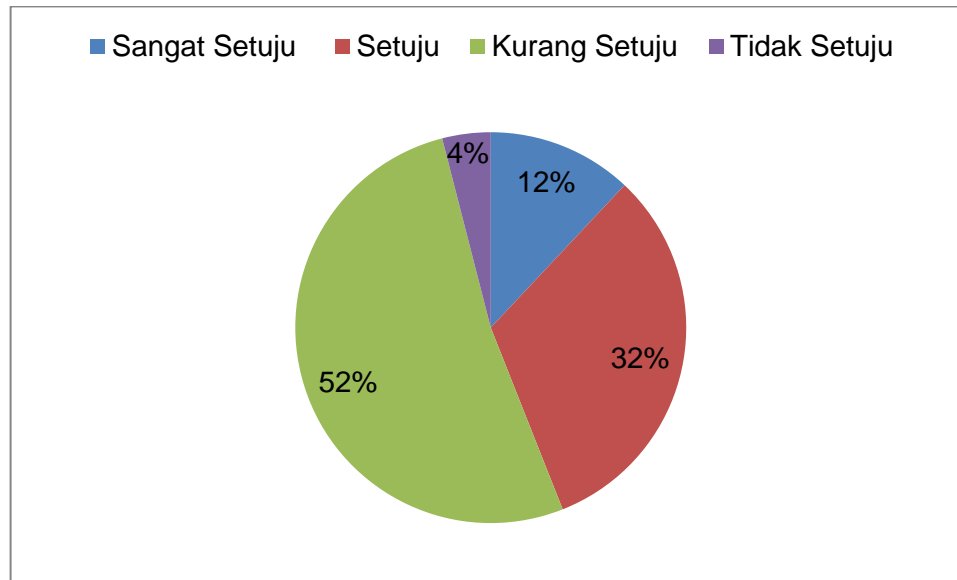
Berdasarkan data tabel di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden didalam faktor mental untuk senang membantu orang lain dalam pelaksanaan Program Bank Sampah dan Hati Pkk ini , sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 44%, dapat dikalkulasikan ibu PKK menjawab setuju sebanyak 9 orang dengan persentase sebanyak 36%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 4 orang dengan persentase sebanyak 16% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 1 orang dan persentase 4%.

**Tabel 4.18**

**Sifat Rajin dan Menjadi Panutan Orang Lain**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Karena sifat rajin saya, saya menjadi panutan bagi warga didalam program bank sampah dan hati PKK	Sangat Setuju	3	12%
	Setuju	8	32%
	Kurang Setuju	13	52%
	Tidak Setuju	1	4%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.18 Persentase Sifat Rajin dan Menjadi Panutan Orang Lain**

Berdasarkan data tabel di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memiliki sifat rajin didalam dirinya, dan menjadikan dirinya menjadi panutan program PKK terhadap orang lain tersebut , sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 12%, dapat dikalkulasikan ibu PKK menjawab setuju sebanyak 8 orang dengan persentase sebanyak 32%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 13 orang dengan persentase sebanyak 52% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 1 orang dan persentase 4%.

#### f. Faktor Kesehatan

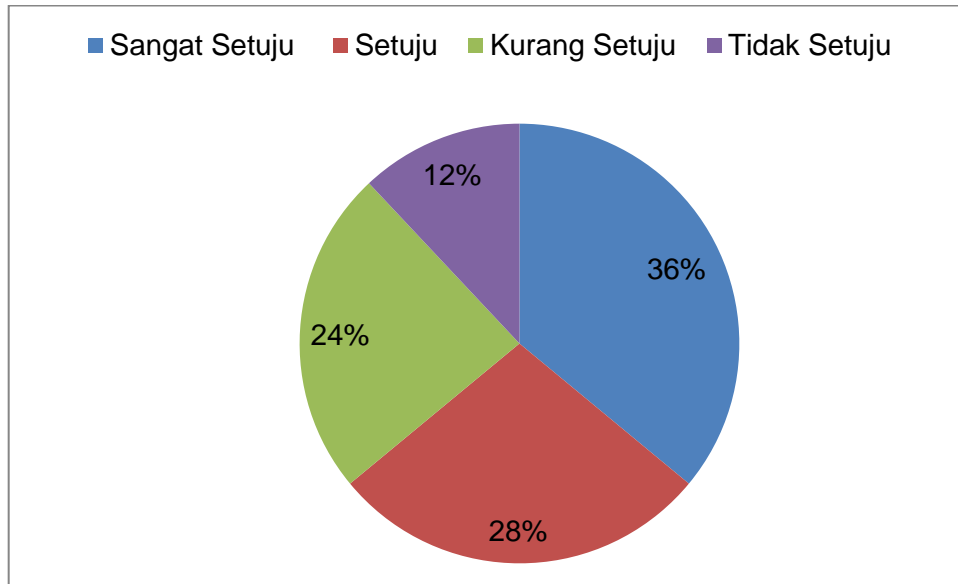
Faktor Kesehatan juga menjadi salah satu faktor penghambat dari partisipasi yang mengurangi partisipasi ibu-ibu PKK dalam pelaksanaan salah satu program kerja PKK, peneliti mendeskripsikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.19**

#### **Rumah Tinggal Responden Yang Sehat**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Rumah tinggal saya termasuk kategori rumah sehat dan terbebas dari sampah	Sangat Setuju	9	36%
	Setuju	7	28%
	Kurang Setuju	6	24%
	Tidak Setuju	3	12%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



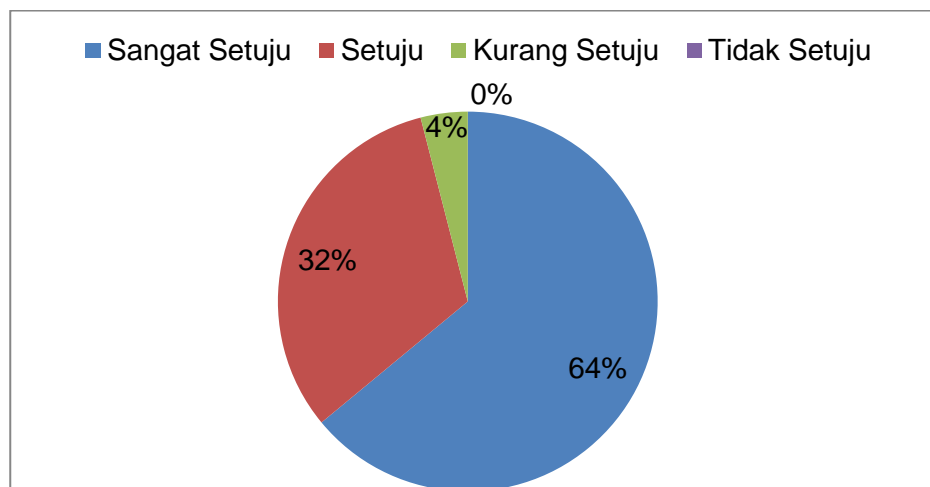
**Gambar 4.19 Persentase Rumah Tinggal Responden Yang Sehat**

Berdasarkan data tabel di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memiliki rumah tinggal yang sehat yang terbebas dari sampah disekitar halaman rumah, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 36%, dapat dikalkulasikan ibu PKK menjawab setuju sebanyak 7 orang dengan persentase sebanyak 28%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase sebanyak 24% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 3 orang dan persentase 12%.

**Tabel 4.20**  
**Tanaman Hatinya PKK Memberikan Manfaat**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tanaman yang diperoleh dari menanam di Hatinya PKK memberikan manfaat kesehatan untuk saya dan keluarga	Sangat Setuju	16	64%
	Setuju	8	32%
	Kurang Setuju	1	4%
	Tidak Setuju	0	0%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.20** Persentase Tanaman Hatinya PKK Memberikan Manfaat

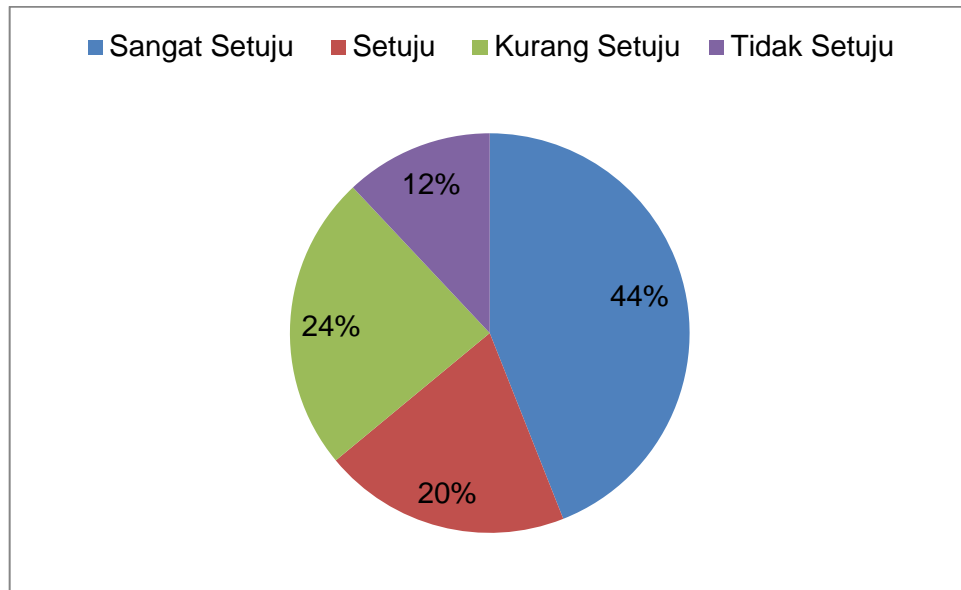
Berdasarkan data tabel di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden merasakan manfaat dari menanam tanaman Hatinya PKK yaitu kesehatan bagi diri sendiri dan keluarga, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 64%, dapat dikalkulasikan Ibu PKK menjawab setuju sebanyak 8 orang dengan persentase sebanyak 32%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebanyak 4% dan kalkulasi tidak ada satu responden menjawab tidak setuju dan dengan persentase 0%.

**Tabel 4.21**

**Kondisi Kesehatan Mempengaruhi Pelaksanaan Program**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Kesehatan saya saat ini membuat saya tidak maksimal mengikuti program bank sampah dan Hati PKK	Sangat Setuju	11	44%
	Setuju	5	20%
	Kurang Setuju	6	24%
	Tidak Setuju	3	12%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.21 Persentase Kondisi Kesehatan Mempengaruhi Pelaksanaan Program**

Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memiliki kondisi kesehatan yang berbeda-beda saat ini mengakibatkan tidak dapat melaksanakan program bank sampah dan Hati PKK secara maksimal, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 44%, dapat dikalkulasikan ibu PKK menjawab setuju sebanyak 5 orang dengan persentase sebanyak 20%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase sebanyak 24% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 3 orang dan persentase 12%.

## 2) Faktor Eksternal

### a. Faktor Aktor Penggerak

Faktor Eksternal dalam pelaksanaan Program Kerja PKK salah satunya yaitu pada adanya Aktor Penggerak dapat mempengaruhi ibu PKK dalam pelaksanaan program, salah satunya adalah perumahan dan tata laksana rumah tangga, peneliti dapat mendeskripsikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

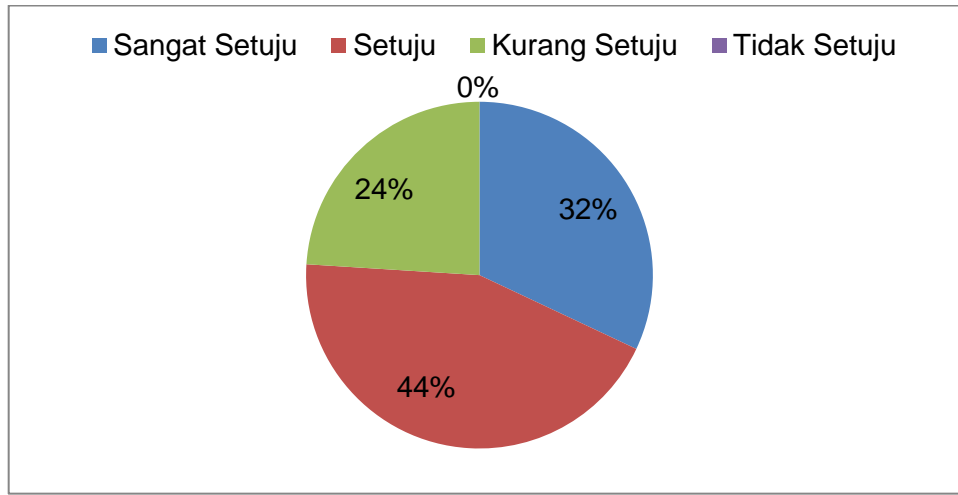
**Tabel 4. 22**

#### **Responden Ikut Serta Melakukan Gotong Royong**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Saya dan Keluarga melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan rumah dan sekitarnya	Sangat Setuju	8	32%
	Setuju	11	44%
	Kurang Setuju	6	24%
	Tidak Setuju	0	0%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :





**Gambar 4.22 Persentase Ikut Serta Bergotong Royong**

Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden dan keluarga melakukan kegiatan bergotong royong membersihkan rumah dan sekitar rumah sehingga dapat , kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 32%, kalkulasi ibu PKK menjawab setuju sebanyak 11 orang dengan persentase sebanyak 44%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase sebanyak 24% dan kalkulasi tidak ada satu responden menjawab tidak setuju dan dengan persentase 0%.

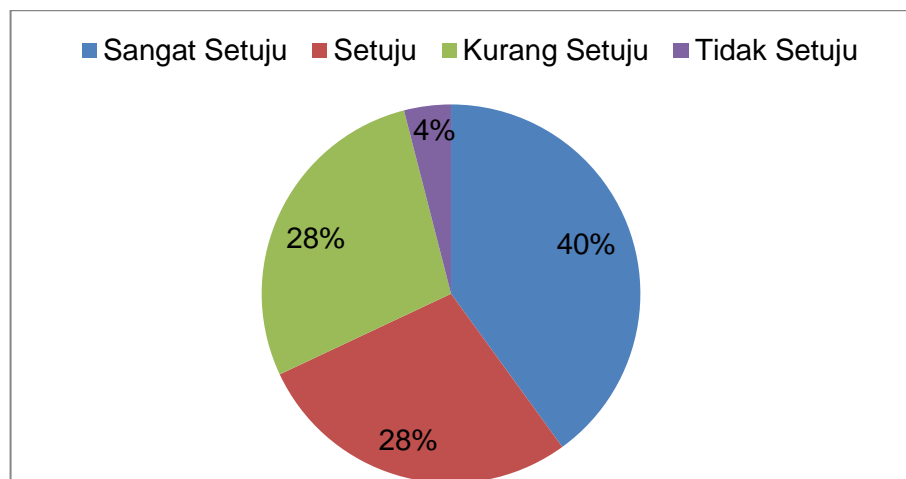
Tabel 4. 23

## Berpartisipasi Sebagai Nasabah Bank Sampah

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya berpartisipasi sebagai nasabah bank sampah 4 bulan terakhir	Sangat Setuju	10	40%
	Setuju	7	28%
	Kurang Setuju	7	28%
	Tidak Setuju	1	4%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat

digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 4.23 Persentase Berpartisipasi Sebagai Nasabah Bank Sampah

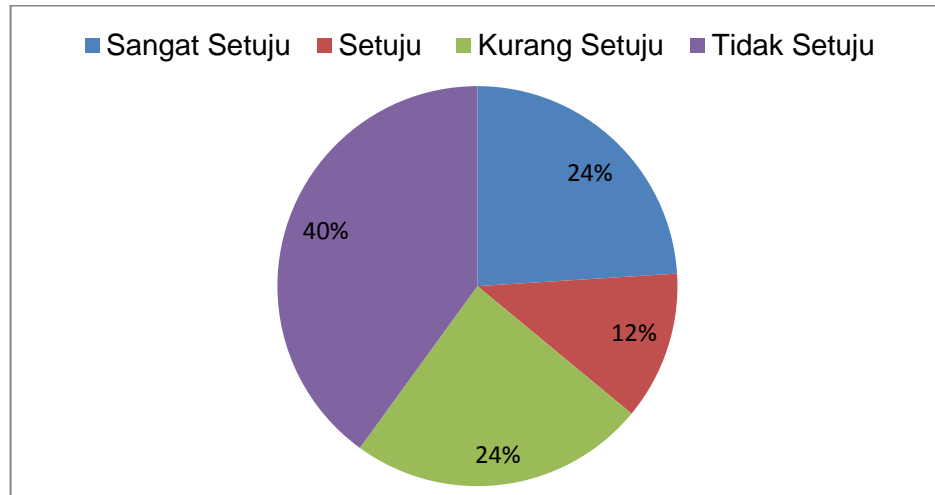
Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden Ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden ikut berpartisipasi sebagai anggota nasabah bank sampah lebih dari 4 bulan terakhir sehingga dapat , kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 40%, kalkulasi Ibu PKK menjawab setuju sebanyak 7 orang dengan persentase sebanyak 28%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 7 orang dengan persentase sebanyak 28% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 1 orang dan persentase 4%.

**Tabel 4. 24**

**Faktor Ajakan Melaksanakan Program Dari Orang Lain**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Saya mengikuti Program Bank Sampah dan Hatinya PKK karena ajakan dari Tetangga	Sangat Setuju	6	24%
	Setuju	3	12%
	Kurang Setuju	6	24%
	Tidak Setuju	10	40%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



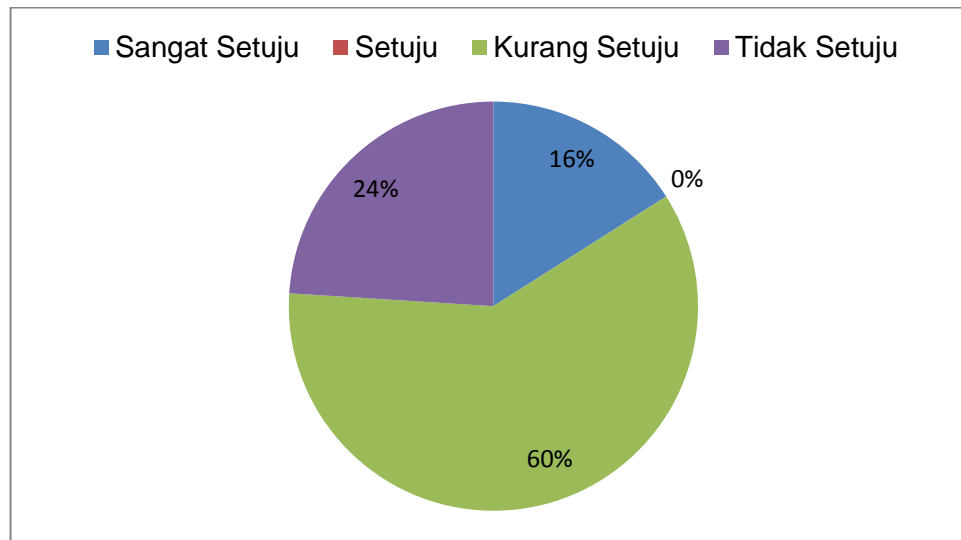
**Gambar 4.24 Persentase Adanya faktor ajakan dari orang lain**

Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden Ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden mengikuti program Bank Sampah dan Hatinya PKK karena ajakan dari tetangga, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 24%, kalkulasi Ibu PKK menjawab setuju sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 12%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase sebanyak 24% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 10 orang dan persentase 40%.

**Tabel 4. 25**  
**Terdapat Instruktur Memberikan Pengajaran**  
**Untuk Mengolah Sampah**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Adanya pengajar atau instruktur yang memberikan pengajaran untuk mengolah sampah organik menjadi pupuk	Sangat Setuju	4	16%
	Setuju	0	0%
	Kurang Setuju	15	60%
	Tidak Setuju	6	24%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.25 Persentase Adanya Instruktur Memberikan Pengajaran Untuk Mengolah Sampah**

Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden Ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan adanya pengajar atau instruktur yang memberikan pengajaran pengolahan sampah organik menjadi pupuk, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 16%, kalkulasi Ibu PKK tidak ada seorangpun menjawab setuju dengan persentase sebanyak 0%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 15 orang dengan persentase sebanyak 60% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 6 orang dan persentase 24%.

### b. Faktor Transparasi

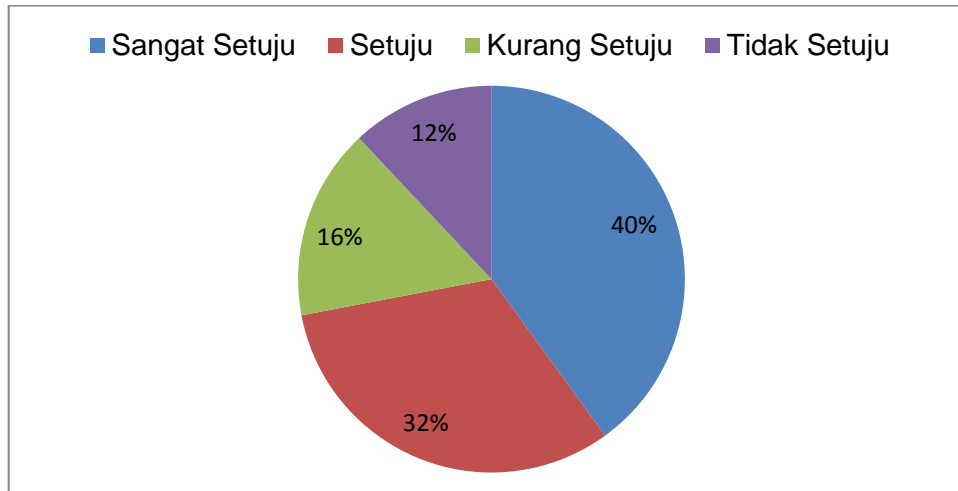
Faktor Eksternal dalam pelaksanaan Program Kerja PKK salah satunya yaitu terdapat faktor transparasi yang dapat mempengaruhi Ibu PKK dalam pelaksanaan program, salah satunya adalah perumahan dan tata laksana rumah tangga, peneliti dapat mendeskripsikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 26**

#### **Kader PKK Ikut Membantu Menggerakkan Program**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Kader PKK ikut membantu menggerakkan Program Bank Sampah dan Hatinya PKK	Sangat Setuju	10	40%
	Setuju	8	32%
	Kurang Setuju	4	16%
	Tidak Setuju	3	12%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.26 Persentase Kader PKK ikut Membantu Menggerakkan Program**

Berdasarkan data tabel di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden Ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan Kader PKK ikut membantu menggerakkan Program Bank Sampah dan Hatinya, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 40%, kalkulasi Ibu PKK menjawab setuju sebanyak 8 orang dengan persentase sebanyak 32%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 4 orang dengan persentase sebanyak 16% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 3 orang dan persentase 12%.



### c. Faktor Tempat Tersedia

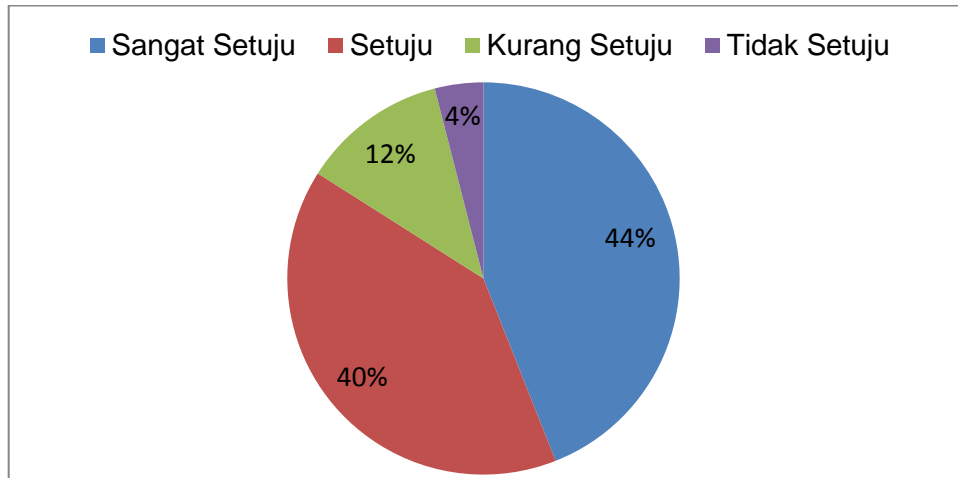
Faktor Eksternal dalam pelaksanaan Program Kerja PKK salah satunya yaitu terdapat faktor tempat tersedia yang dapat mempengaruhi Ibu PKK dalam pelaksanaan program, salah satunya adalah perumahan dan tata laksana rumah tangga, peneliti dapat mendeskripsikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 27**

#### **Letak Tempat Penimbangan Sampah Strategis**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tempat untuk penimbangan Bank Sampah Letaknya Strategis	Sangat Setuju	11	44%
	Setuju	10	40%
	Kurang Setuju	3	12%
	Tidak Setuju	1	4%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.27 Persentase Letak Tempat Penimbangan Strategis**

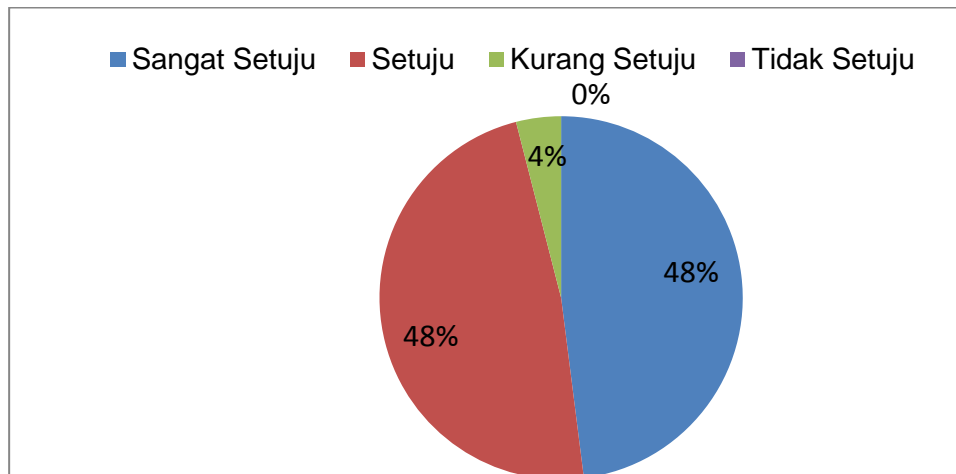
Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden Ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan Tempat untuk penimbangan Bank Sampah Letaknya Strategis, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 44%, kalkulasi Ibu PKK menjawab setuju sebanyak orang 10 dengan persentase sebanyak 40%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 12% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 1 orang dan persentase 4%.

Tabel 4. 28

## Fasilitas Tempat Memadai Untuk Menanam Obat Keluarga

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Halaman untuk menanam	Sangat Setuju	12	48%
	Setuju	12	48%
Tanaman Hias dan Obat Keluarga (Toga) dilingkungan Pos Rw luas dan bersih	Kurang Setuju	1	4%
	Tidak Setuju	0	0%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.28 Persentase Fasilitas Tempat Memadai Untuk Menanam Obat Keluarga**

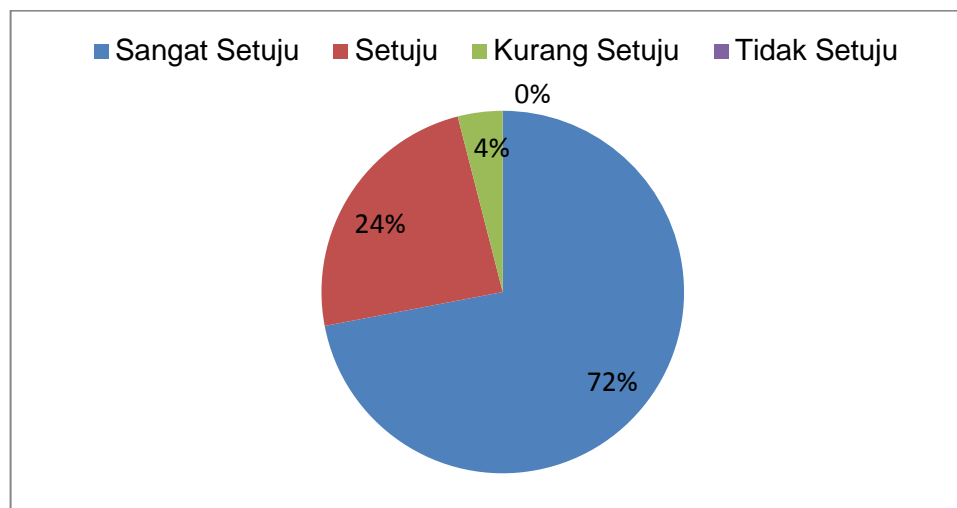
Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden Ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan Halaman untuk menanam tanaman Hias dan obat keluarga dilingkungan Pos Rw Luas dan Bersih, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 48%, kalkulasi Ibu PKK menjawab setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 48%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 4% dan kalkulasi tidak ada satu responden yang menjawab tidak setuju dan dengan persentase 0%.

Tabel 4. 29

## Menyukai Pengelolaan Kebersihan Fasilitas Pos Rw

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya menyukai pengelola kebersihan Pos Rw untuk Program PKK	Sangat Setuju	18	72%
	Setuju	6	24%
	Kurang Setuju	1	4%
	Tidak Setuju	0	0%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 4.2 Persentase Menyukai Pengelolaan Kebersihan Fasilitas Pos Rw

Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden Ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan menyukai pengelolaan kebersihan Pos Rw untuk Program PKK, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 72%, kalkulasi Ibu PKK menjawab setuju sebanyak orang 6 dengan persentase sebanyak 24%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebanyak 4% dan kalkulasi tidak ada satu responden menjawab tidak setuju dan dengan persentase 0%.

#### **d. Faktor Sumber Dana**

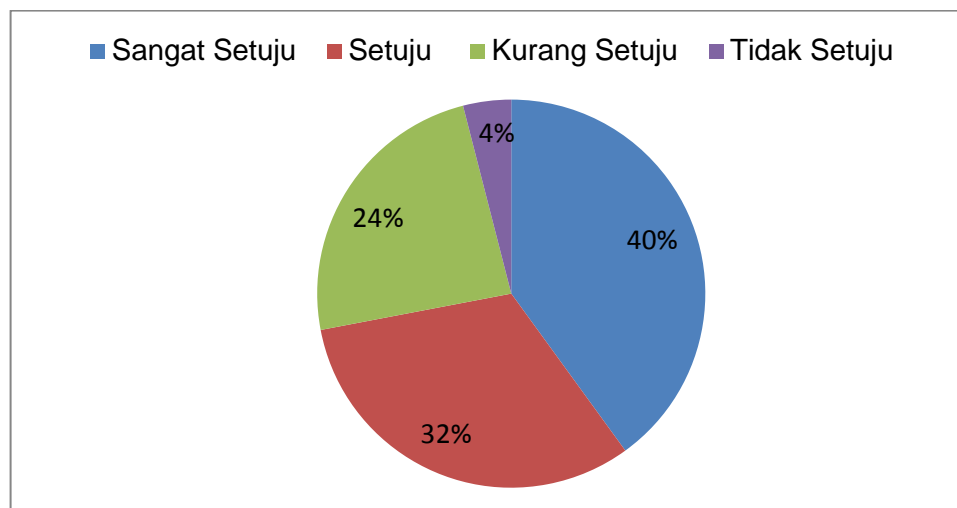
Faktor Eksternal dalam pelaksanaan Program Kerja PKK salah satunya yaitu terdapat faktor sumber dana yang dapat mempengaruhi Ibu PKK dalam pelaksanaan program, salah satunya adalah perumahan dan tata laksana rumah tangga, peneliti dapat mendeskripsikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 30

## Membayar Iuran Uang Kas untuk Program PKK

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Saya ikut membayar uang Kas untuk mendukung Program PKK	Sangat Setuju	10	40%
	Setuju	8	32%
	Kurang Setuju	6	24%
	Tidak Setuju	1	4%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 4.30 Persentase Membayar Iuran Uang Kas untuk Program PKK

Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan ikut membayar iuran uang kas sebagai bentuk mendukung Program PKK, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 40%, kalkulasi Ibu PKK menjawab setuju sebanyak orang 8 dengan persentase sebanyak 32%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase sebanyak 24% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 1 orang dan persentase 4%.

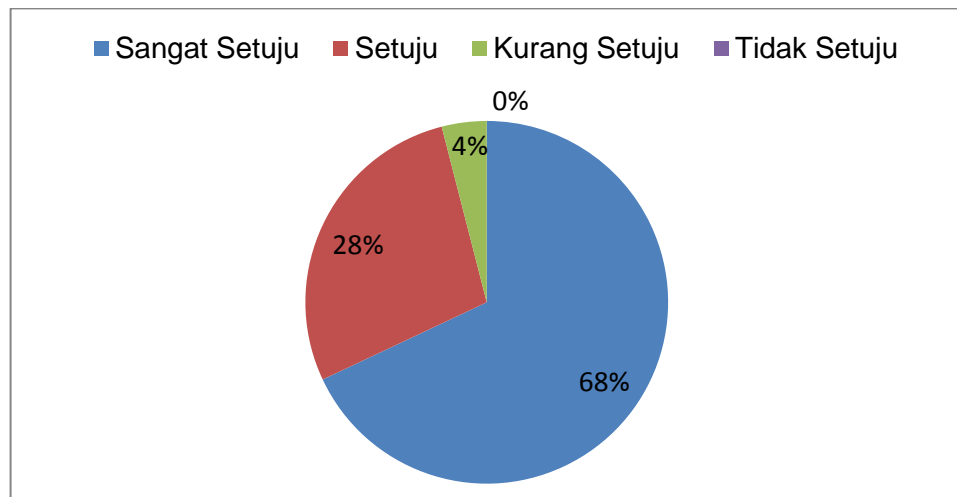
Tabel 4. 31

**Bantuan Dana untuk Program PKK**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Pemerintah turut memberikan bantuan Dana untuk keberlangsungan Program PKK	Sangat Setuju	17	68%
	Setuju	7	28%
	Kurang Setuju	1	4%
	Tidak Setuju	0	0%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>



Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.31 Persentase Pemerintah Memberikan Bantuan Dana**

Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden Ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan pemerintah membantu memberikan bantuan dana untuk program PKK, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 68%, kalkulasi Ibu PKK menjawab setuju sebanyak orang 7 dengan persentase sebanyak 28%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebanyak 4% dan kalkulasi tidak ada satu responden menjawab tidak setuju dan dengan persentase 0% .

### e. Faktor Manfaat Langsung

Faktor Eksternal dalam pelaksanaan Program Kerja PKK salah satunya yaitu terdapat faktor manfaat langsung dapat mempengaruhi Ibu PKK dalam pelaksanaan program, salah satunya adalah perumahan dan tata laksana rumah tangga, peneliti dapat mendeskripsikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

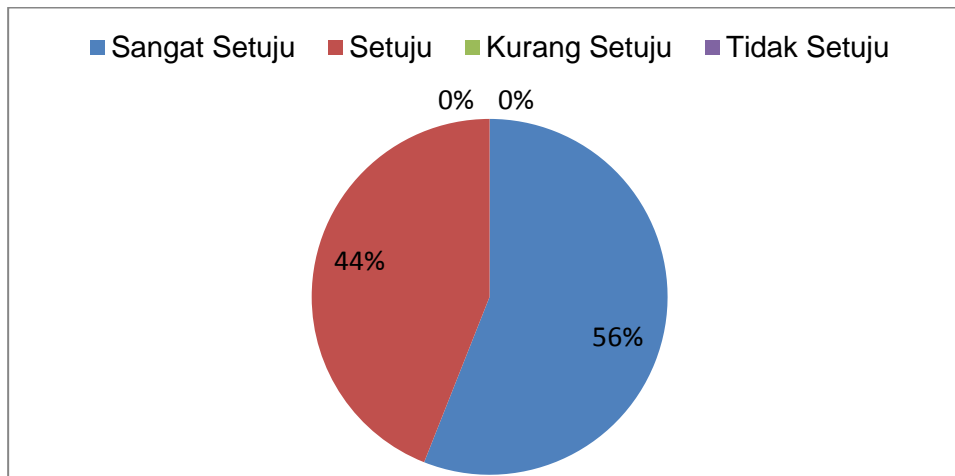
**Tabel 4. 32**

#### **Manfaat Dari Kesehatan Dan Kebersihan Lingkungan**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Program Bank sampah kegiatan bermanfaat untuk menjaga kebersihan lingkungan & kesehatan diri saya & keluarga	Sangat Setuju	14	56%
	Setuju	11	44%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan

dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.32 Persentase Manfaat dari kesehatan dan kebersihan lingkungan**

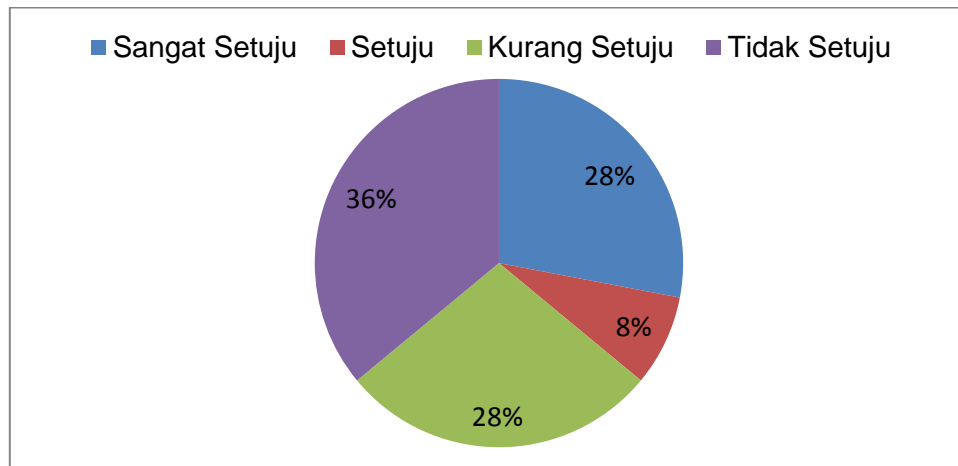
Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden Ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan Program Bank Sampah kegiatan bermanfaat untuk menjaga kebersihan lingkungan, kesehatan diri sendiri dan keluarga, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 56%, kalkulasi Ibu PKK menjawab setuju sebanyak orang 11 dengan persentase sebanyak 44%, kalkulasi tidak ada satu responden menjawab kurang setuju dengan persentase sebanyak 0% dan kalkulasi tidak ada satu responden menjawab tidak setuju dan dengan persentase 0%.

Tabel 4. 33

## Sampah Organik Dapat Dikelola Menjadi Pupuk

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sampah organik dari rumah tangga dapat saya kelola menjadi pupuk untuk tanaman	Sangat Setuju	7	28%
	Setuju	2	8%
	Kurang Setuju	7	28%
	Tidak Setuju	9	36%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas mengenai data responden tersebut dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut ini :



**Gambar 4.33 Persentase Manfaat Sampah Organik Dapat Dikelola Menjadi Pupuk**

Berdasarkan data tabel dan diagram lingkaran di atas, setelah diakumulasikan dari jumlah responden Ibu PKK sebanyak 25 orang, dapat diketahui bahwa responden memberikan tanggapan sampah organik dari rumah tangga dapat saya kelola menjadi pupuk untuk, sehingga dapat kalkulasi responden menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 28%, kalkulasi Ibu PKK menjawab setuju sebanyak orang 2 dengan persentase sebanyak 8%, kalkulasi kurang setuju sebanyak 7 orang dengan persentase sebanyak 28% dan kalkulasi tidak setuju sebanyak 9 orang dan persentase 36%.

### C. Analisis Data Keseluruhan Angket

**Tabel 4. 34**

**Indikator Frekuensi Rata-rata**

No	Indikator	Persentase				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Jumlah
1	Faktor Ekonomi	42,0%	22,0%	26,0%	10,0%	100%
2	Faktor Pemahaman	49,3%	29,3%	16%	5,3%	100%
3	Faktor kepedulian	48%	28%	18,7%	5,3%	100%
4	Faktor waktu yang dimiliki	38,7%	29,3%	21,3%	10,7%	100%
5	Faktor mental	32%	26,7%	32%	9,3%	100%
6	Faktor kesehatan	48%	26,7%	17,3%	8%	100%
7	Faktor aktor penggerak	33%	24,7%	22,3%	20%	100%
8	Faktor transparansi	40%	32%	16%	12%	100%
9	Faktor tempat tersedia	54,7%	37,3%	6,7%	1,3%	100%
10	Faktor sumber dana	54%	30%	14%	2%	100%
11	Faktor manfaat langsung	42%	26%	14%	36%	100%

#### **D. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan Hasil penelitian mengenai faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu dalam pelaksanaan program kerja PKK salah satunya yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga terdapat faktor ekonomi sebagai penghambat partisipasi program dengan 2 item soal pernyataan, menyimpulkan bahwa sejumlah 21 orang dengan persentase 42,0% menjawab sangat setuju, sejumlah 11 orang dengan persentase 22,0% menjawab setuju, sejumlah 13 orang dengan persentase 26,0% menjawab kurang setuju dan terakhir sejumlah 5 orang dengan persentase 10,0% menjawab tidak setuju. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi 42,0% jawaban Ibu-Ibu PKK sangat setuju dengan alasan keadaan ekonomi dan manfaat keuntungan dari program dirasakan oleh setiap diri individu berbeda, tentu saja alasan tersebut menunjukkan bahwa faktor ekonomi sebagai faktor penghambat partisipasi dalam salah satu program PKK.

Hasil Analisis faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam salah satu program PKK, program perumahan dan tata laksana rumah tangga terdapat 3 item soal pernyataan dengan sub indikator faktor internal penghambat partisipasi yaitu faktor pemahaman , menyimpulkan bahwa sejumlah 37 orang dengan persentase 49,3% menjawab sangat setuju, sejumlah 22 orang dengan persentase 29,3 % menjawab setuju, sejumlah 12

orang dengan persentase 16% menjawab kurang setuju dan sejumlah 4 orang dengan persentase 5,3% menjawab tidak setuju. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi 49,3% jawaban Ibu-Ibu PKK sangat setuju bahwa faktor pemahaman akan adanya pelaksanaan program-program sebagai salah satu faktor penghambat partisipasi dalam salah satu program PKK.

Hasil Analisis faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam salah satu program PKK, program perumahan dan tata laksana rumah tangga terdapat 3 item soal pernyataan dengan sub indikator faktor internal penghambat partisipasi yaitu faktor kepedulian, menyimpulkan bahwa sejumlah 36 orang dengan persentase 48% menjawab sangat setuju, sejumlah 21 orang dengan persentase 28 % menjawab setuju, sejumlah 14 orang dengan persentase 18,7% menjawab kurang setuju dan sejumlah 4 orang dengan persentase 5,3% menjawab tidak setuju. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi 48% jawaban Ibu-Ibu PKK sangat setuju bahwa faktor kepedulian akan adanya program-program PKK dengan alasan kurangnya bentuk kepedulian seperti membersihkan lingkungan sekitar dari sampah, menanam tanaman dipekarangan rumah, kurang diperhatikannya program oleh pihak kelurahan ini juga sebagai salah satu faktor penghambat partisipasi dalam salah satu program PKK.



Hasil Analisis faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam salah satu program PKK, program perumahan dan tata laksana rumah tangga terdapat 3 item soal pernyataan dengan sub indicator faktor internal penghambat partisipasi yaitu faktor waktu yang dimiliki, menyimpulkan bahwa sejumlah 29 orang dengan persentase 38,7% menjawab sangat setuju, sejumlah 22 orang dengan persentase 29,3 % menjawab setuju, sejumlah 16 orang dengan persentase 21,3% menjawab kurang setuju dan sejumlah 8 orang dengan persentase 10,7% menjawab tidak setuju. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi 38,7% jawaban ibu-ibu PKK sangat setuju bahwa faktor waktu yang dimiliki terhadap adanya program-program PKK dengan alasan kesibukan mengurus rumah, kesibukan bekerja, dan terbatasnya waktu senggang sebagai salah satu faktor penghambat partisipasi dalam salah satu program PKK.

Hasil Analisis faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam salah satu program PKK, program perumahan dan tata laksana rumah tangga terdapat 3 item soal pernyataan dengan sub indicator faktor internal penghambat partisipasi yaitu faktor mental, menyimpulkan bahwa sejumlah 24 orang dengan persentase 32% menjawab sangat setuju, sejumlah 20 orang dengan persentase 26,7 % menjawab setuju, sejumlah 24 orang dengan persentase 32% menjawab kurang setuju dan sejumlah 7 orang dengan persentase 9,3% menjawab tidak setuju. Hasil data tersebut dapat

disimpulkan bahwa persentase tertinggi dan seimbang 32% jawaban Ibu-Ibu PKK sangat setuju dan kurang setuju bahwa faktor mental dimiliki di dalam diri seseorang cenderung berbeda-beda, dengan alasan ada yang berani untuk bersosialisasi dan mampu untuk bekerja sama ada juga yang tidak. Terdapat orang yang suka membantu dalam program, peduli akan sesama dan ada pula yang tidak, tentu saja dengan alasan tersebut juga sebagai salah satu faktor penghambat partisipasi dalam salah satu program PKK.

Hasil Analisis faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam salah satu program PKK, program perumahan dan tata laksana rumah tangga terdapat 3 item soal pernyataan dengan sub indikator faktor internal penghambat partisipasi yaitu faktor kesehatan, menyimpulkan bahwa sejumlah 36 orang dengan persentase 48% menjawab sangat setuju, sejumlah 20 orang dengan persentase 26,7 % menjawab setuju, sejumlah 13 orang dengan persentase 17,3% menjawab kurang setuju dan sejumlah 6 orang dengan persentase 8% menjawab tidak setuju. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi 48% jawaban Ibu-Ibu PKK sangat setuju bahwa faktor kesehatan mempengaruhi aktifitas kegiatan program dengan alasan kondisi kesehatan orang yang sedang sakit dengan yang tidak berbeda dan tidak akan maksimal, keadaan kesehatan akan fasilitas dirumah berbeda, manfaat yang dirasakan dari program oleh tiap diri

individu juga berbeda. Tentu saja, dengan alasan tersebut juga sebagai salah satu faktor penghambat partisipasi dalam salah satu program PKK.

Hasil Analisis faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam salah satu program PKK, program perumahan dan tata laksana rumah tangga terdapat 4 item soal pernyataan dengan sub indicator faktor eksternal penghambat partisipasi yaitu faktor adanya aktor penggerak, menyimpulkan bahwa sejumlah 28 orang dengan persentase 33% menjawab sangat setuju, sejumlah 21 orang dengan persentase 24,7 % menjawab setuju, sejumlah 19 orang dengan persentase 22,3% menjawab kurang setuju dan sejumlah 17 orang dengan persentase 20% menjawab tidak setuju. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi 33% jawaban Ibu-Ibu PKK sangat setuju bahwa adanya faktor aktor penggerak yang dapat menggerakkan program-program kegiatan dengan alasan terlibatnya seseorang yang mampu memengaruhi serta mengajak Ibu-Ibu untuk mau melakukan kegiatan program PKK maka kegiatan akan berjalan dengan maksimal, dan jika kurangnya seseorang yang mengajak dan menghimbau untuk melakukan program maka program tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan tentu saja, dengan alasan tersebut juga sebagai salah satu faktor penghambat partisipasi dalam salah satu program PKK.

Hasil Analisis faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam salah satu program PKK, program perumahan dan tata laksana rumah tangga terdapat 1 item soal pernyataan dengan sub indicator faktor eksternal penghambat partisipasi yaitu faktor transparasi, menyimpulkan bahwa sejumlah 10 orang dengan persentase 40% menjawab sangat setuju, sejumlah 8 orang dengan persentase 32 % menjawab setuju, sejumlah 4 orang dengan persentase 16% menjawab kurang setuju dan sejumlah 3 orang dengan persentase 12% menjawab tidak setuju. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi 40% jawaban Ibu-Ibu PKK sangat setuju bahwa faktor transparasi atau keterbukaan akan adanya pelaksanaan program-program sebagai salah satu faktor penghambat partisipasi dalam salah satu program PKK.

Hasil Analisis faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam salah satu program PKK, program perumahan dan tata laksana rumah tangga terdapat 3 item soal pernyataan dengan sub indicator faktor eksternal penghambat partisipasi yaitu faktor tempat tersedia, menyimpulkan bahwa sejumlah 41 orang dengan persentase 54,7% menjawab sangat setuju, sejumlah 28 orang dengan persentase 37,3 % menjawab setuju, sejumlah 5 orang dengan persentase 6,7% menjawab kurang setuju dan sejumlah 1 orang dengan persentase 1,3% menjawab tidak setuju. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi 54,7% jawaban Ibu-Ibu PKK sangat setuju bahwa faktor tempat yang tersedia menjadi faktor penghambat

dengan alasan salah satunya tempat untuk mengadakan program tidak strategis, kurangnya tempat dan lahan untuk menanam tanaman disekitar halaman rumah, terbatasnya fasilitas yang memadai untuk mengadakan program, penghambat tempat tersedia tersebut sebagai salah satu faktor penghambat partisipasi dalam salah satu program PKK.

Hasil Analisis faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam salah satu program PKK, program perumahan dan tata laksana rumah tangga terdapat 2 item soal pernyataan dengan sub indicator faktor eksternal penghambat partisipasi yaitu faktor sumber dana , menyimpulkan bahwa sejumlah 27 orang dengan persentase 54% menjawab sangat setuju, sejumlah 15 orang dengan persentase 30 % menjawab setuju, sejumlah 15 orang dengan persentase 14% menjawab kurang setuju dan sejumlah 1 orang dengan persentase 2% menjawab tidak setuju. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi 54% jawaban Ibu-Ibu PKK sangat setuju bahwa faktor sumber dana yang tersedia dan terbatas tidak sesuai dengan kebutuhan program-program, tentu sebagai salah satu faktor penghambat partisipasi dalam salah satu program PKK.

Hasil Analisis faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam salah satu program PKK, program perumahan dan tata laksana rumah tangga terdapat 2 item soal pernyataan dengan sub indicator faktor eksternal penghambat partisipasi yaitu faktor manfaat langsung , menyimpulkan bahwa sejumlah 21 orang dengan persentase 42% menjawab sangat setuju,

sejumlah 13 orang dengan persentase 26 % menjawab setuju, sejumlah 7 orang dengan persentase 14% menjawab kurang setuju dan sejumlah 9 orang dengan persentase 36% menjawab tidak setuju. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi 42% jawaban Ibu-Ibu PKK sangat setuju bahwa faktor manfaat dari program yang dilakukan untuk kebermanfaatannya yang dirasakan oleh dalam diri individu berbeda satu dengan yang lainnya, ada yang merasakan manfaat dari program bank sampah, ada yang merasakan manfaat dari pengolahan pupuk, merasakan manfaat menanam tanaman Program Hatinya PKK dan terdapat pula yang tidak dapat merasakan manfaatnya. Faktor manfaat langsung ini sebagai salah satu faktor penghambat partisipasi dalam salah satu program PKK.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Terdapat banyak keterbatasan yang dimiliki peneliti. Sehingga perlu dicermati adanya berbagai kelemahan dan keterbatasan diantaranya :

- 1). Data ini tidak dapat dijadikan standar mutlak dalam faktor-faktor penghambat partisipasi ibu-ibu pkk di lokasi lain, hal ini karena peneliti hanya meneliti dalam ruang lingkup Ibu-Ibu PKK Di Kelurahan Rawamangun Jakarta Timur khususnya pada Rw 15, sebagai populasinya sehingga dapat saja faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam pelaksanaan program PKK salah satunya yaitu

program perumahan dan tata laksana rumah tangga ini pasti berbeda dengan tempat lain yang melakukan program kegiatan salah satu program PKK .

- 2). Mendapatkan hasil penelitian terhadap faktor penghambat partisipasi responden hanya menggunakan instrument berupa kuesioner atau angket, sehingga peneliti mendapatkan hasil yang kurang mendalam.
- 3). Butir penelitian terdapat beberapa butir pernyataan yang kurang di mengerti oleh beberapa responden sehingga memungkinkan responden dalam mengisi kuesioner atau angket tidak optimal sesuai dengan yang diharapkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian ini, maka faktor-faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam program PKK perumahan dan tata laksana rumah tangga Di Kelurahan Rawamangun, Jakarta Timur khususnya Rw 15 dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat dua sub indikator yang dapat menghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam program yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari kesadaran dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan program yang didalamnya terdapat faktor ekonomi, faktor pemahaman, faktor kepedulian, faktor waktu yang dimiliki, faktor mental dan faktor kesehatan. Penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut adalah,
  - a. Faktor ekonomi menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam melakukan salah satu program PKK yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga didalamnya terdapat beberapa program kegiatan menyebutkan kurang setuju faktor ekonomi menjadi penghambat partisipasi karena keadaan ekonomi dan manfaat dari nilai ekonomi seseorang dengan orang lain



dirasakan berbeda-beda sehingga tidak bisa ditentukan oleh faktor ekonomi.

- b. Faktor pemahaman menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam melakukan salah satu program PKK yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga, didalamnya terdapat beberapa program kegiatan menyebutkan sangat setuju faktor pemahaman menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK
- c. Faktor Kepedulian menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam melakukan salah satu program PKK yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga, didalamnya terdapat beberapa program kegiatan menyebutkan sangat setuju faktor Kepedulian yang kurang untuk tergerak melakukan program PKK menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK
- d. Faktor Waktu menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam melakukan salah satu program PKK yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga, didalamnya terdapat beberapa program kegiatan menyebutkan sangat setuju faktor Waktu yang terbatas dan kesibukan rutinitas pekerjaan sehari-hari membuat ibu PKK tidak tergerak melakukan program PKK menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK

- e. Faktor Mental menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam melakukan salah satu program PKK yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga, didalamnya terdapat beberapa program kegiatan menyebutkan kurang setuju faktor Mental yang di miliki didalam diri seseorang berbeda, terdapat Ibu-Ibu PKK yang peduli akan program dan ada juga yang tidak, dan menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi ibu-ibu PKK
  - f. Faktor Kesehatan menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam melakukan salah satu program PKK yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga, didalamnya terdapat beberapa program kegiatan menyebutkan sangat setuju faktor Kesehatan menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK, sebab kondisi kesehatan seseorang tidak sama dengan yang lainnya.
2. Terdapat dua sub indikator yang dapat menghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam program yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Eksternal bisa dipengaruhi oleh faktor luar dan biasanya karena faktor orang lain disekitar responden Ibu-Ibu PKK yang dapat memengaruhi untuk ikut berpartisipasi dan didalamnya terdapat faktor-faktor seperti : Faktor aktor penggerak, faktor transparasi, faktor tempat, faktor sumber dana, dan faktor manfaat . Penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut adalah,

- a. Faktor Aktor Penggerak menjadi salah satu faktor penghambat eksternal bagi partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam melakukan salah satu program PKK yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga, didalamnya terdapat beberapa program kegiatan menyebutkan sangat setuju faktor aktor penggerak menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK, karena adanya usaha oleh orang lain yang ikut serta mengajak Ibu-Ibu PKK melakukan kegiatan program PKK dapat berhasil ataupun tidak dalam memberikan pengaruh Ibu-Ibu PKK untuk melakukan kegiatan program.
- b. Faktor Transparansi menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam melakukan salah satu program PKK yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga, didalamnya terdapat beberapa program kegiatan menyebutkan sangat setuju faktor transparansi atau keterbukaan antara kader PKK dengan Ibu-Ibu PKK dalam bekerja sama menggerakkan serta melakukan kegiatan Program PKK dapat memengaruhi bahkan penghambat partisipasi program tersebut.
- c. Faktor Tempat menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam melakukan salah satu program PKK yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga, didalamnya terdapat beberapa program kegiatan menyebutkan sangat setuju faktor

Tempat yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan dalam program PKK atau tidak dapat menyebabkan terhambatnya partisipasi Ibu-Ibu PKK untuk melakukan program kerja PKK.

- d. Faktor sumber dana menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam melakukan salah satu program PKK yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga, didalamnya terdapat beberapa program kegiatan menyebutkan sangat setuju faktor sumber dana yang tersedia dari bantuan pihak luar ataupun uang kas dari tiap- tiap anggota Ibu-Ibu PKK yang rutin membayar atau tidak menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK.
- e. Faktor Manfaat menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK dalam melakukan salah satu program PKK yaitu perumahan dan tata laksana rumah tangga, didalamnya terdapat beberapa program kegiatan menyebutkan sangat setuju faktor Manfaat menjadi salah satu faktor penghambat partisipasi Ibu-Ibu PKK, sebab manfaat yang dirasakan berbeda antara Ibu PKK satu dengan lainnya.

## **B. IMPLIKASI**

Kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat dipelajari dan dikaji mengenai Faktor-Faktor Penghambat

Partisipasi Ibu-Ibu PKK Dalam Program Kerja Pkk Perumahan Dan Tata Laksana Rumah Tangga Di Kelurahan Rawamangun, implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Kader-kader organisasi PKK untuk lebih semangat dan aktif untuk menghimbau kepada masyarakat dan keluarga khususnya bagi Ibu-Ibu PKK untuk mengikuti kegiatan-kegiatan program yang telah direncanakan oleh tim penggerak PKK RW dan Tim Penggerak PKK di Kelurahan.
2. Ketua Pogram Kerja ( Pokja) di masing-masing Program kegiatan harus lebih bisa bertanggung jawab akan tugas, pokok dan fungsinya, dan tidak saling mengandalkan orang lain untuk melakukan kewajiban tugas dan pekerjaannya.
3. Membangun rasa kekeluargaan dan kebersamaan antara ketua PKK, Tim penggerak PKK, Ketua Pokja, dan anggota ibu-ibu PKK sehingga tidak adanya rasa canggung, saling menghargai dan mau membantu untuk aktif melakukan kegiatan program PKK.

### **C. SARAN**

Hasil penelitian mengenai faktor-faktor penghambat partisipasi ibu-ibu PKK dalam Program Kerja PKK perumahan dan tata laksana rumah tangga di kelurahan rawamangun, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi Kader-kader PKK Di kelurahan Rawamangun khususnya RW 15 agar lebih aktif sosialisasi kepada masyarakat, keluarga dan bagi ibu-ibu PKK, mengadakan program-program lain yang menarik dan bermanfaat dan berhubungan dengan 10 Pokok Program Kerja PKK.
2. Bagi Ibu-ibu PKK Di Kelurahan Rawamangun khususnya RW 15 saling membangun rasa kekeluargaan, dapat mengatur waktu dan menjadwalkan antara kepentingan individu dengan kepentingan untuk melaksanakan program-program PKK yang telah dibuat oleh kader-kader PKK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Koperasi Inspektorat Jenderal, Pokok-Pokok pengertian tentang pembinaan kesejahteraan keluarga(PKK) Departemen Dalam Negeri ( Departemen dalam Negeri 1997)
- Eko Putro Widyoko, *Teknik penyusunan Instrumen Penelitian* ( Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2012)
- Erni Rernawan, *Organization culture*, budaya organisasi dalam perspektif ekonomi dan bisnis( Alfabeta,2011)
- Iren Siti , *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Juni 2011)
- Lampiran Keputusan TP PKK Provinsi DKI Jakarta( Nomor 13.1KEP/PKK DKI/XII/2006)
- Malayu,SP.Hasibuan, *Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas*,( Jakarta: Bumi Pustaka,2005)
- Moelyarto, *Ensiklopedi Umum dan Pembangunan*,( Yogyakarta: Fisipol UGM, 1987)
- Mohammad Ali. dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* ( Bandung : Pedagogiana Press, 2007)
- Santoso Sastropoerto, *Partisipasi, Komunikasi, persuasi dan disiplin dalam pembangunan Nasional* ( Bandung : Alumni 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* ( Bandung : Alfabeta, 2008)

Suharsimi Arikunto, *Proseur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)

Sutedjo, *langkah-langkah pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK)* (Jakarta :Azka Press,2006)

Taliziduhu Ndraha,*Pembangunan Masyarakat.* ( Jakarta : Rhineka Cipta,2000)

Veithzal Rival Zainal. dkk, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* ( Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2003)

<http://www.kemendagri.go.id/produk-hukum/2000/12/21/keputusan-mendagri-no-53-tahun-2000> diakses pada 17 April 2017

Jurnal s-1 Ilmu Pemerintahan volume 5 Nomor 2 Juni 2016, <http://jurnafis.untan.ac.id> diakses pada 30-01-2017



## Lampiran 1



### LEMBAR ANGKET

Penelitian Ini dilakukan untuk mengetahui Data dari Responden mengenai Program Kerja PKK Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga

Terdapat beberapa pernyataan mengenai pemahaman masyarakat mengenai program-program PKK yang terdapat dilingkungan Rt dan Rw setempat. Dan tujuan kuesioner ini adalah untuk mengetahui seberapa keaktifan dan Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan program kerja PKK.

#### **Petunjuk Pengisian Kuesioner :**

1. Bacalah pernyataan- pernyataan yang terdapat dalam kolom dengan baik
2. Pilihlah sesuai dengan keyakinan Anda saat ini
3. Pilihlah satu pernyataan dari setiap pernyataan
4. Dalam pernyataan terdapat 4 jawaban yang berhak Anda pilih Sangat Setuju (SS), Setuju ( S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS)

### Identitas Responden

Nama :

Usia :

Alamat Tinggal :

Pendidikan Terakhir :

**Berilah tanda checklist (√) pada setiap jawaban pernyataan yang tertera dibawah ini.**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya mengetahui PKK memiliki salah satu Program yaitu Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga				
2.	Saya memahami Program Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga memiliki 2 program yaitu Bank Sampah dan Hatinya PKK ( Program menanam tanaman obat keluarga dan tanaman hias )				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
3.	Saya mengetahui Program Hatinya PKK gerakan untuk menanam tanaman obat keluarga dan tanaman hias				
4.	Program Bank sampah kegiatan bermanfaat untuk menjaga kebersihan lingkungan & kesehatan diri saya & keluarga				
5.	Saya dan Keluarga melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan rumah dan sekitarnya				
6.	Saya berpartisipasi sebagai nasabah bank sampah 4 bulan terakhir				
7.	Saya dan keluarga mengikuti program Hati PKK dengan ikut serta menjaga kebersihan lingkungan				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
8.	Saya mengikuti Program Bank Sampah dan Hatinya PKK karena ajakan dari Tetangga				
9.	Saya ikut tergerak melakukan program Bank Sampah dan Hatinya PKK karena cinta kebersihan lingkungan				
10.	Program Bank Sampah dan Hatinya PKK merupakan Program gerakan pemerintah				
11.	Program Bank Sampah menambah pendapatan keuangan saya				
12.	Tempat untuk penimbangan Bank Sampah Letaknya Strategis				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
13.	Halaman untuk menanam Tanaman Hias dan Obat Keluarga (Toga) dilingkungan Pos Rw luas dan bersih				
14.	Saya menyukai pengelola kebersihan Pos Rw untuk Program PKK				
15.	Saya ikut membayar uang Kas untuk mendukung Program PKK				
16.	Pemerintah turut memberikan bantuan Dana untuk keberlangsungan Program PKK				
17.	Rumah tinggal saya termasuk kategori rumah sehat dan terbebas dari sampah				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
18.	Tanaman yang diperoleh dari menanam di Hatinya PKK memberikan manfaat kesehatan untuk saya dan keluarga				
19.	Kader PKK ikut membantu menggerakkan Program Bank Sampah dan Hatinya PKK				
20.	Waktu yang saya miliki terbatas dan membuat saya tidak bisa mengikuti Program Bank Sampah dan Hati PKK secara maksimal				
21.	Kesehatan saya saat ini membuat saya tidak maksimal mengikuti program bank sampah dan Hati PKK				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
22.	Saya memiliki ide-ide kreatif untuk mendukung proses kegiatan Program Bank Sampah dan Hati PKK				
23.	Saya senang membantu orang lain saat melakukan program bank sampah dan Hati PKK				
24.	Saya rajin datang setiap minggu untuk menimbang hasil pengumpulan sampah ke Pos Rw				
25.	Sampah plastik yang saya kumpulkan, dapat saya olah sendiri untuk dijadikan barang berguna, seperti tas, dompet dan sebagainya.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
26.	Sampah organik dari rumah tangga dapat saya kelola menjadi pupuk untuk tanaman				
27.	Adanya pengajar atau instruktur yang memberikan pengajaran untuk mengolah sampah menjadi pupuk				
28.	Kesibukan saya mengurus rumah menghambat saya melakukan kegiatan program Bank sampah dan Hati PKK				
29.	Karena sifat rajin saya, saya menjadi panutan bagi warga didalam program bank sampah dan Hati PKK				



Lampiran 2

Uji Validitas

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN																																
No	Skor untuk Item No																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
Res	Total																															
1	4	3	4	3	2	3	2	1	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	1	4	2	4	3
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	1	
4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	4	4	4	3	4	2	3	1	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	3	
7	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	2	
8	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	1	
9	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4
10	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	
$\Sigma x$	37	37	37	33	36	32	31	19	37	33	36	32	33	37	31	37	38	36	32	23	36	37	24	32	36	27	19	37	36	37	27	
ny	0,74	0,756	0,629	0,545	0,620	0,635	0,534	0,589	0,774	0,72	0,855	0,635	0,595	0,629	0,334	0,74	0,722	0,85	0,633	0,197	0,620	0,74	0,537	0,655	0,855	0,264	0,589	0,629	0,620	0,74	0,88	
rhung	2,188	2,139	1,780	1,542	1,732	1,797	0,944	1,666	2,188	2,043	2,419	1,797	1,542	1,780	0,944	2,188	2,043	2,419	1,791	0,557	1,732	2,188	1,520	1,797	2,419	0,746	1,666	1,780	1,732	2,907	0,249	
rteael	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	
Buiter	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
Jumlah Valid	29																															



## Uji Realibilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	10	100,0

### Reliability Statistics

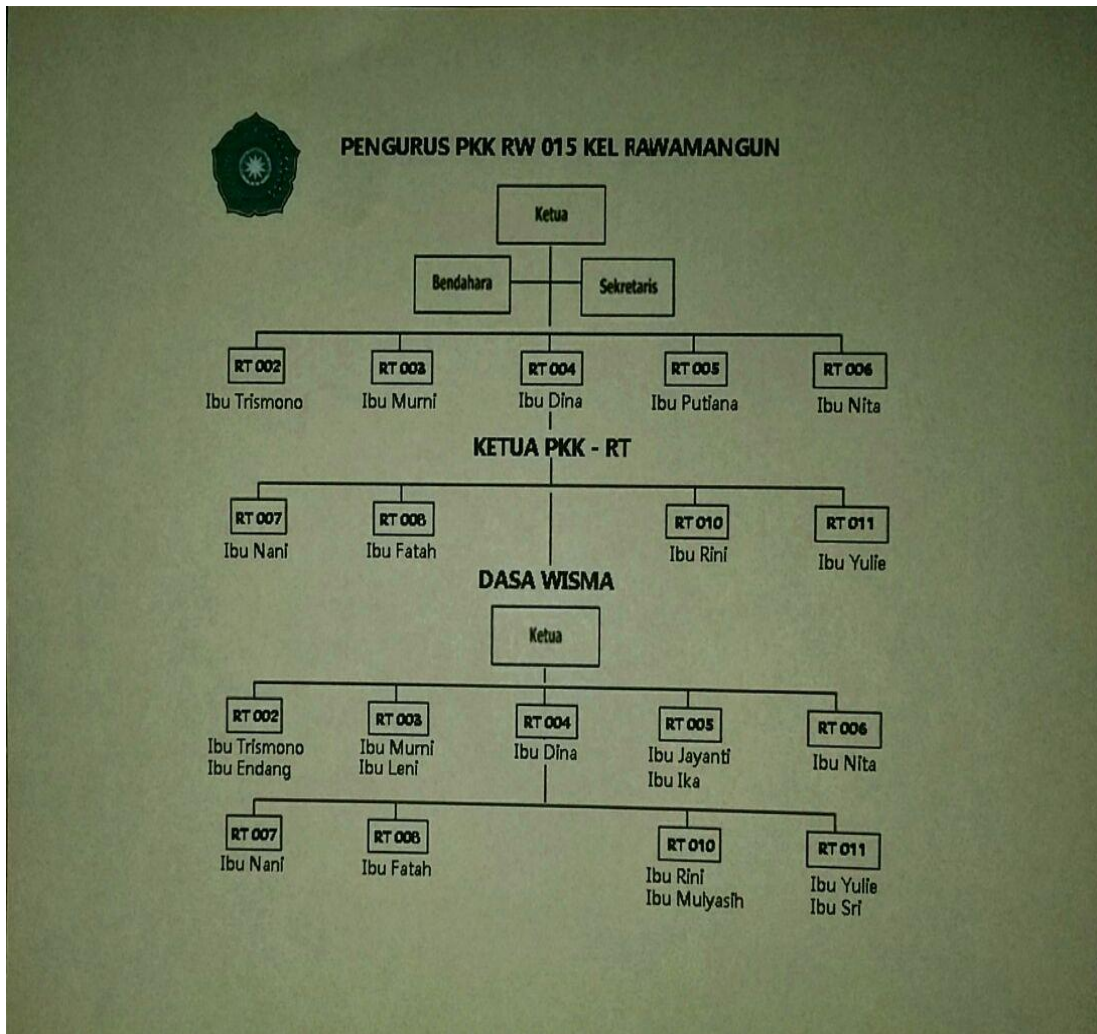
Cronbach's Alpha	N of Items
,922	31

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	97,30	161,567	,758	,918
item_2	97,30	161,789	,740	,918
item_3	97,30	160,456	,597	,918
item_4	97,70	164,456	,518	,920
item_5	97,40	160,267	,585	,918
item_6	97,80	158,622	,597	,918
item_7	97,90	165,211	,282	,922
item_8	99,10	154,100	,524	,920
item_9	97,30	161,567	,758	,918
item_10	97,70	156,233	,690	,917
item_11	97,40	159,822	,844	,917
item_12	97,80	158,622	,597	,918
item_13	97,70	164,456	,518	,920
item_14	97,30	160,456	,597	,918
item_15	97,90	165,211	,282	,922
item_16	97,30	161,567	,758	,918
item_17	97,70	156,233	,690	,917
item_18	97,40	159,822	,844	,917
item_19	97,80	155,067	,582	,918
item_20	98,70	167,122	,126	,926
item_21	97,40	160,267	,585	,918
item_22	97,30	161,567	,758	,918
item_23	98,60	157,156	,475	,920
item_24	97,80	158,622	,597	,918
item_25	97,40	159,822	,844	,917
item_26	98,30	164,456	,179	,927
item_27	99,10	154,100	,524	,920
item_28	97,30	160,456	,597	,918
item_29	97,40	160,267	,585	,918
item_30	97,30	161,567	,758	,918
item_31	98,30	169,789	-,001	,930

Lampiran 4

Pengurus PKK Rw 15



## Lampiran 5

### Data Responden

<b>NO.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>
1	Srimulyah	Pr	44	SMP
2	Yudiekarini	Pr	48	D3
3	Dessy	Pr	42	SMA
4	Siti Rositoh	Pr	56	S1
5	Wahidah	Pr	42	D3
6	Parniah	Pr	48	SMA
7	Jayanti	Pr	34	SMA
8	Nani	Pr	50	S1
9	Kartini	Pr	72	S1
10	Roseyanti	Pr	39	S1
11	Eka Yulianti	Pr	40	SMA
12	Puput	Pr	35	SMA
13	Siti Rubayah	Pr	42	SMA
14	Nuriah	Pr	38	SMP
15	Sopiah	Pr	39	SMA
16	Emi	Pr	50	SMA
17	Teni	Pr	50	SMA
18	Putianah	Pr	48	SMA
19	Lia Sari	Pr	37	D3
20	Mursidah	Pr	47	SMP
21	Rizki	Pr	38	SMK
22	Estu Iratno	Pr	51	SMA
23	Daris	Pr	52	SMK
24	Asman	Pr	52	SMP
25	Anarti	Pr	65	SMP

Lampiran 6

Dokumentasi









No	Bulan	Tgl	Planta	Korans	Ketifan	KEPRAS	DAJARAN	KALAM
1	Mei	9	4.75	-	-	-	-	-
2	Mei	28	4.5	5	-	-	-	-
3	Agustus	20	5.85	6.00	-	-	-	-
4	Juni	18	6.2	-	-	-	-	-
5	September	24	6.50	10.50	-	-	-	-
6	Oktober	8	2.50	-	-	-	-	-
7	November	12	6.25	4.00	-	-	-	-
8	Des	17	3.75	-	-	-	-	-
9	Jan	24	2	5	-	-	-	-

-	-	8.75	10.50	7.05	Planta - 200
-	-	9	8.00	10.00	Korans - 200
-	-	11.75	11.70	6.00	Ketifan - 200
-	-	6.2	6.00	-	-
-	-	17	19.00	-	-
-	-	16.50	16.50	-	-
-	-	10.75	10.15	-	-
-	-	3.75	9.75	-	-
-	-	7	7.00	10.00	10.00



No	Diama	Tgl	Planta	Korans	Ketifan	KEPRAS	DAJARAN	KALAM
1	Diana	7/5	1.2	-	-	-	-	-
2	Ardan	7/5	1.4	1.7	-	-	-	-
3	Senan	7/5	1.6	2.9	-	-	-	-
4	Mak Sidi	7/5	1.6	7	-	-	-	-
5	Mak Mula	7/5	2.05	6.25	8	-	-	-
6	Tanau	7/5	1.70	1.70	-	-	-	-
7	Ida Muli	7/5	6.25	2	-	-	-	-
8	Mak Mula	7/5	5.25	-	-	-	-	-
9	Wati	7/5	1.25	-	-	-	-	-
10	Wali H	7/5	2.50	1.50	-	-	-	-
11	Ibu Nani	7/5	2.0	-	-	-	-	-

No	Diama	Tgl	Planta	Korans	Ketifan	KEPRAS	DAJARAN	KALAM
1	Tunjung	7/5	2.5	-	-	-	-	-
2	Senan	7/5	4	2.5	-	-	-	-
3	Idan	7/5	1.5	1.5	-	-	-	-
4	Tebuh	7/5	1	-	-	-	-	-
5	M'lori	7/5	0.75	1.25	-	-	-	-
6	Dwinda	7/5	0.75	1.25	-	-	-	-
7	Afzani	7/5	1.25	4	-	-	-	-
8	Orhan	7/5	4.25	-	-	-	-	-
9	Mustafa	7/5	2.25	2.25	-	-	-	-
10	Wati	7/5	2.50	-	-	-	-	-
11	Wali	7/5	1.50	1.50	-	-	-	-
12	Idan	7/5	2.25	-	-	-	-	-



KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR  
KECAMATAN PULOGADUNG, KELURAHAN RAWAMANGUN

## RUKUN WARGA 015

Sekretariat: Jl. Sunan Kalijaga 2 A, Rawamangun, Jakarta Timur 13220

### SURAT KETERANGAN

NO : 179/015/II/17

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Bachri Rizki Arsahadi

Jabatan : Ketua RW 015

Menyatakan dengan benar bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ismiranti Kamilia Rahmah

Nomor Registrasi : 1515130213

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Bahwa nama tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian selama bulan Agustus- desember 2016 dan dilanjutkan Januari – Mei 2017 dalam rangka memenuhi penulisan skripsi di wilayah RW 015 Kelurahan Rawamangun Jakarta Timur, dengan Judul :

**“ FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PARTISIPASI IBU PKK DALAM PROGRAM KERJA PKK PERUMAHAN DAN TATA LAKSANA RUMAH TANGGA RW 15 KELURAHAN RAWAMANGUN ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih

Jakarta, 20 Maret 2017



( Bachri Rizki Arsahadi )



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jaiia Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

*Building  
Future  
Leaders*

Nomor : **0735/UN39.12/KM/2017**  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi**

**2 Maret 2017**

Yth. Lurah Rawamangun  
Jl. Rawamangun Muka  
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Ismiranti Kamilia Rahmah**  
Nomor Registrasi : 1515130213  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 087776136330

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**“Faktor-Faktor Penghambat Partisipasi Ibu-Ibu PKK Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga”**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



**Tembusan :**  
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
2. Kaprog Pendidikan Luar Sekolah

Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Ismiranti Kamilia Rahmah**, biasa dipanggil dengan nama Ismi, lahir di Jakarta pada tanggal 20 Desember 1995. Anak dari Bapak Triyono Priharto S.pd dan Ibu Maemunah (Alm) adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Beralamat di Jl.H.Ten IV No.26 RT 006 / RW 03, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Penulis menyelesaikan Pendidikan

Sekolah Dasar di SD Negeri Rawamangun 04 PT pada tahun 2007. Lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 171 Ciracas Jakarta Timur lulus pada tahun 2010 dan menamatkan sekolah di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Jakarta pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) melalui jalur undangan SNMPTN. Pengalaman organisasi yang diikuti yaitu HMJ PLS UNJ pada periode 2014 menjabat sebagai staff bagian Entrepreneur